

**PENGARUH SPESIALISASI AUDITOR DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Siti Azizah Jamil

No. Mahasiswa : 12312111

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH SPESIALISASI AUDITOR DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Siti Azizah Jamil

No. Mahasiswa : 12312111

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH SPESIALISASI AUDITOR, DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Siti Azizah Jamil

No. Mahasiswa: 12312111

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 24 Juli 2020

Penulis,



Siti Azizah Jamil

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SPESIALISASI AUDITOR DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Siti Azizah Jamil

No. Mahasiswa: 12312111

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 30 September 2020

Dosen Pembimbing,



Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SPESIALIASASI AUDITOR DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Disusun Oleh : **SITIAZIZAH JAMIL**

Nomor Mahasiswa : **12312111**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 08 Juli 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Reni Yendrawati, Dra .M.Si.**



Penguji : **Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D**



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

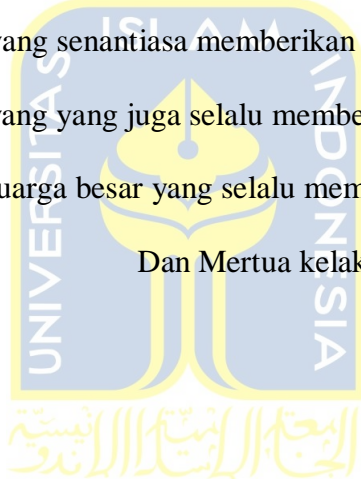
Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan ibu yang senantiasa memberikan untaian doa tanpa henti-henti

Adikku tersayang yang juga selalu memberikan doa dan dukungannya

Keluarga besar yang selalu memberikan semangat

Dan Mertua kelak ^^



MOTTO

Allahuma yassir wala tu'assir

Sebab sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

(QS Al Insyirah: 5 – 6)

Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dari Allah dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah bersama orang-orang yang sabar.

(QS Al Baqarah: 153)

JANGAN TERLARUT DALAM KERAGUAN, TAPI CIPTAKANLAH
KEMAUAN
– Merry Riana



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan Salam senantiasa teriring bagi Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dengan segala usaha dan keterbatasan kemampuan, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan pertolonganNya serta kekuatan untuk menghadapi segala sesuatu.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil. Terimakasih buk atas doa yang sangat ajaib sehingga putrimu selalu diberikan kemudahan oleh Allah. Semoga ayah dan ibu sehat selalu, segala apa yang ibu berikan tak mampu terbalas oleh apapun.

3. Adikku tersayang, Hanafi, yang rela mengalah demi laptopnya ku ambil alih, yang tak kenal lelah untuk memberikan semangat dan motivasi serta selalu mengingatkan bahwa skripsi ini untuk bapak dan ibu walau kadang sering mengesalkan tetapi kasihmu seluas samudra.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas. Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, Dr., S.E., M.Si., Ak., CMA. Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Reni Yendrawati, Dra. M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membeikan bimbingan, dorongan, arahan dengan begitu sangat baik dan sabar serta nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk semua ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa.
9. Teruntuk Mas Riega, yang telah banyak mendengar keluh kesah sambat tiada henti, yang selalu marah marah dan memarahi, yang selalu menghibur. Terimakasih, terimakasih pokoknya terimakasih^^
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi. Dan kepada semua

pihak yang selalu menanyakan kapan selesai kapan selesai 😊

Alhamdulillah selesai.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya,
semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita
semua. Aamiin.

Yogyakarta, Juni 2020



Siti Azizah Jamil

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1. Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Kualitas Audit	9
2.1.3 Spesialisasi Auditor	11
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	11
2.1.5 Komite Audit	13
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3 Hipotesis Penelitian	16
2.3.1 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	16
2.3.2 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit	17
2.3.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	19
2.3.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Spesialisasi Auditor dan Kualitas Audit	20
2.3.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Tenure</i> dan Kualitas Audit	21
2.4 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	23
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	24

3.3.1 Variabel Dependen	24
3.3.2 Variabel Independen	25
3.3.3 Variabel Pemoderasi	26
3.4 Metode Analisis Data.....	27
3.4.1 Statistik Deskriptif	27
3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik	27
3.5 Pengujian Hipotesis	29
3.5.1 Model Regresi Berganda.....	30
3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.5.3 Uji Hipotesis (t)	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik	35
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	41
4.4 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi.....	54
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.4 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

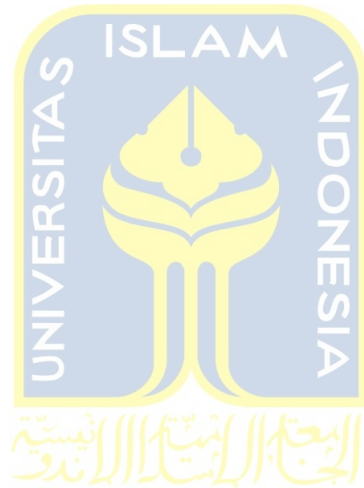


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	14
Tabel 4. 1 Proses Penentuan Sampel	33
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Uji VIF	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin-Watson	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	45
Tabel 4.12 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1	39



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh spesialisasi auditor dan audit tenure terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian pada periode 2016-2018. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode pemilihan sampel sehingga diperoleh sebanyak 90 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk teknis analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh positif terhadap spesialisasi auditor dan kualitas audit. Dan komite audit berpengaruh positif terhadap *audite tenure* dan kualitas audit.

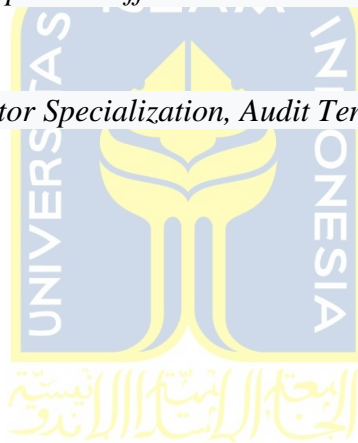
Kata kunci : Spesialisasi Auditor, *Audit Tenure*, Komite Audit, Kualitas Audit



ABSTRACT

The purpose of this research to determine effect of auditor specialization and audit tenure on audit quality with audit committee as a moderating variable. This research chosen manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the object of research in period 2016-2018. The purposive sampling method is used to selection of sample method so obtained 90 company samples of data. This research uses multiple regression analysis for technical analysis. The analysis shows that auditor specialization has a positive effect on audit quality. Audit tenure has a negative effect on audit quality. The audit committee has a positive effect on audit quality. While the audit committee does not have a positive effect on auditor specialization and audit quality. And the audit committee has a positive effect on audite tenure and audit quality.

Keywords: Auditor Specialization, Audit Tenure, Audit Committee, Audit Quality



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, persaingan di sektor bisnis, termasuk layanan akuntansi publik, menjadi semakin sengit. Munculnya perusahaan terbuka di Indonesia telah membuat kemajuan besar, yang mengarah pada meningkatnya permintaan untuk audit laporan keuangan. Agar dapat bertahan dalam persaingan, terutama di bidang layanan akuntansi publik, ia harus mampu menarik pelanggan dan mencoba untuk mendapatkan kepercayaan dari berbagai kalangan luas yang membutuhkan auditor dengan kualitas audit yang baik (Kurniasih, 2014). Dari perspektif industri akuntan profesional, auditor adalah akuntan profesional yang menjual jasa mereka kepada publik, terutama di bidang peninjauan objektif terhadap laporan keuangan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan berada dalam semua aspek utama, status keuangan dan hasil Bisnis yang adil dari perusahaan atau organisasi. Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit mensyaratkan auditor untuk meningkatkan kualitas audit. Risiko tidak percayaan oleh pengguna informasi keuangan, terutama bagi berbagai investor dapat dikurangi dengan meningkatkan kredibilitas informasi keuangan kepada pengguna informasi akuntansi yang dihasilkan dari kualitas audit (Mgbame et al., 2012).

Selama proses audit, pengetahuan spesialisasi auditor dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas audit. Pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh auditor spesialisasi pasti akan lebih memahami internal kontrol perusahaan, risiko bisnis, dan risiko audit di industri (Setiawan dan Fitriany, 2011). Menurut Solomon et al. (1999) mengemukakan bahwa auditor spesialisasi yaitu auditor yang profesional membuat kesalahan lebih sedikit daripada auditor non-spesialis. Diduga bahwa penggunaan auditor yang profesional akan memengaruhi kualitas audit, hal ini disebabkan seorang auditor profesional memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bisnis klien berdasarkan pengetahuan spesialisasi mereka (Maletta dan Wright, 1996). Pada tahun 2001 terjadi kasus menyangkut kualitas audit yang melibatkan perusahaan Enron di Amerika Serikat dengan KAP Arthur Andersen (AA). Kasus ini terkait dengan periode audit 20 tahun, yang melibatkan *Chief Executive Officer (CEO)*, auditor internal, dan auditor eksternal. Dalam hal ini, auditor bertanggung jawab atas kegagalan audit. Kantor akuntan publik harus tahu banyak tentang bisnis klien, tetapi yang terjadi dalam kasus ini adalah bahwa tidak ada penyimpangan dalam laporan keuangan Enron yang ditemukan dari hasil audit yang dilaporkan. Kasus ini menyebabkan penurunan kepercayaan publik terhadap kualitas audit KAP.

Di Indonesia, hal serupa yang melibatkan auditor eksternal dialami oleh PT. Kereta Api Indonesia (KAI) pada tahun 2005. PT. KAI diduga telah melakukan manipulasi pada laporan keuangannya pada tahun 2005. PT. KAI mencatat telah mendapatkan keuntungan sebesar Rp6,9 Miliar, namun setelah

diteliti kembali dan dikaji lebih rinci perusahaan tersebut menderita kerugian sebesar Rp63 Miliar. Kasus tersebut melibatkan KAP S. Manan & Rekan yang telah melakukan audit pada laporan keuangan tersebut. Bermula dari adanya perbedaan pandangan antara Manajemen dan Dewan Komisaris, khususnya Ketua Komite Audit di mana Dewan Komisaris menolak untuk menyetujui dan menandatangani hasil laporan pertanggung jawaban yang telah dikerjakan oleh Auditor Eksternal. Dewan Komisaris meminta agar dilakukan audit ulang supaya laporan keuangan disajikan secara transparan dan sesuai dengan fakta yang ada. Laporan PT. KAI tersebut disinyalir telah dimanipulasi oleh pihak-pihak tertentu karena banyak terdapat kejanggalan dalam laporan keuangannya.

Manajemen merasa tidak yakin terhadap laporan yang telah disusun, kemudian pihak manajemen menggunakan auditor eksternal untuk mengaudit ulang laporan keuangan tersebut. Manfaat dari jasa audit ialah memberikan informasi akurat, tepat dan dapat dipercaya sesuai dengan fakta yang ada karena hasilnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Akibatnya banyak investor dan juga pemerintah yang mendapatkan informasi tidak tepat dan menyesatkan. Kasus tersebut menunjukkan bahwa kualitas yang dimiliki oleh auditor sudah menurun, profesi akuntan menuntut profesionalisme, netralitas dan kejujuran. Hubungan antara auditor dan klien mereka telah menjadi hal yang sangat dikhawatirkan, karena pelanggaran keuangan berujung merugikan berbagai banyak pihak yang disebabkan melemahnya independensi auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan besar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas banyak masalah yang berkaitan dengan kualitas audit antara lain Setiawan & Fitriany (2011); Ishak, et al. (2015); Kurniasih & Abdul (2014); dan Hartadi (2012); Putri & Wiratmaja (2015).

Penelitian Setiawan dan Fitriany (2011) menemukan variabel spesialisasi auditor dipengaruhi kualitas komite audit dan penelitian yang dilakukan oleh Ishak et al. (2015) yang memiliki dampak positif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratmaja dan Putri (2015) yang menunjukkan variabel spesialisasi memiliki efek negatif.

Dalam studi ini, para peneliti menguji variabel independen karena hasil beberapa penelitian sebelumnya tidak konsisten dan kesimpulan dari penelitian ini berbeda, menggunakan objek perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga 2018.

Berdasarkan uraian tersebut, dengan latar belakang dan uraian yang terjadi maka penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Spesialisasi Auditor dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang dan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit?
2. Apakah ada pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?

3. Apakah ada pengaruh komite audit terhadap kualitas audit?
4. Apakah ada pengaruh komite audit terhadap spesialisasi auditor dan kualitas audit?
5. Apakah ada pengaruh komite audit terhadap *audit tenure* dan kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh komite audit terhadap kualitas audit.
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh komite audit terhadap spesialisasi auditor dan kualitas audit.
5. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh komite audit terhadap *audit tenure* dan kualitas audit.

1.4 Batasan Masalah

Perusahaan yang diteliti penulis adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2016 hingga 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi mengenai spesialisasi auditor, dan *audit tenure* terhadap kualitas audit dan komite audit.

2. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, sehingga dapat lebih mengerti mengenai spesialisasi auditor, *audit tenure*, kualitas audit dan komite audit serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian penulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab 1 berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teori, kualitas audit, spesialisasi auditor, *audit tenure*, komite audit, hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB 3: METODE PENELITIAN

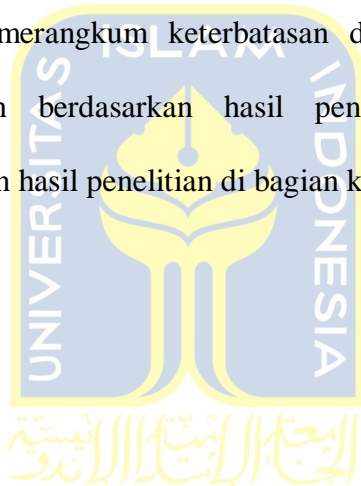
Bab 3 berisi deskripsi populasi, sampel penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, metode yang digunakan dalam analisis penelitian dan metode pengujian hipotesis.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 dimulai dengan penjelasan atau deskripsi umum objek penelitian, kemudian membahas analisis data dan hasil analisis data.

BAB 5: PENUTUP

Bab 5 merangkum keterbatasan dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian secara singkat dan memperkenalkan hasil penelitian di bagian kesimpulan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menggambarkan hubungan antara pemilik dan agen dalam aktivitas operasional perusahaan berdasarkan kekuatan yang diberikan terhadap agen. Manajemen adalah agen yang memiliki hak untuk membuat keputusan bisnis yang dilakukan demi kepentingan pemilik (Jensen dan Meckling, 1976). Pemilik adalah pihak yang memberi agen tugas untuk bertindak atas nama pemilik, dan agen adalah pihak yang pemilik memberinya tugas untuk menjalankan amanat yang telah diberikan dan melaporkan informasi keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut penelitian oleh Eisenhardt (1989) dalam Hartadi (2012), teori agensi adalah teori yang digunakan dalam hal mengatasi dua masalah yang mungkin muncul dalam hubungan agensi. Masalah pertama yakni masalah keagenan. Ketika informasi yang diterima oleh pihak terkait berbeda dengan situasi aktual perusahaan, masalah keagenan akan terjadi. Situasi ini disebut asimetri informasi (*information asymmetric*) atau informasi asimetris. Masalah kedua adalah jika prinsipal dan agen tersebut mempunyai sikap yang

bertolak belakang terhadap adanya risiko, maka akan timbul adanya alokasi risiko yang sulit untuk dipecahkan.

Tujuan teori agensi adalah untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan pemilik (prinsipal) dan kepentingan manajer (agen) di hadapan kontrak kerja yang sesuai dan sebanding dengan kepentingan para pihak yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Untuk menghindari masalah karena adanya kepentingan semua pihak.

Mereka perlu memiliki pihak ketiga yang independen sebagai mediator dalam agensi. Fungsi pihak ketiga adalah untuk memantau perilaku manajer sebagai agen, dan kemudian memastikan bahwa agen bertindak untuk kepentingan prinsipal. Auditor, sebagai pihak yang dipercaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk menjembatani kepentingan merupakan bentuk tanggung jawab manajer kepada prinsipal. Auditor mempunyai tugas memberikan pendapat tentang rasionalitas hasil laporan keuangan yang disediakan, yang keakuratannya ditinjau dari kualitas audit yang diberikan.

2.1.2 Kualitas Audit

Kualitas audit sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang dapat dipercaya publik dan pihak ketiga lainnya (Fierdha et al., 2015). Kualitas audit didefinisikan sebagai sikap auditor untuk melakukan tugas audit. Menurut standar yang berlaku, kualitas audit tercermin dalam hasil audit atas laporan keuangan yang andal. De Angelo (1981) dalam Panjaitan

(2014) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan atau probabilitas bahwa auditor dapat mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi pelanggan mereka.

Menurut Palmrose (1984) serta Healy dan Lys (1986) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan indikator utama dalam pemilihan auditor. Artinya, kualitas layanan jasa auditor yang diberikan terhadap klien merupakan dasar pertimbangan utama dalam memilih auditor. Tugas auditor adalah memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang diberikan pihak manajer yang keandalannya dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Auditor dituntut untuk senantiasa mempertahankan sikap mental dan independen di dalam melakukan proses audit untuk menciptakan kualitas audit yang baik. Penelitian Alim, et al. (2007) menunjukkan jika jangka waktu kerja auditor melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan, jumlah klien, kesehatan keuangan klien, dan ulasan pihak ketiga merupakan empat hal yang berkaitan dengan kualitas audit, yaitu: Hartadi (2012) mengemukakan bahwa kualitas merupakan profesionalisme kerja yang harus benar-benar dipertahankan oleh seorang akuntan publik profesional. Dalam hal ini, auditor harus memiliki sikap independen, yang berarti auditor harus menjaga kualitas audit dan seorang akuntan publik harus cenderung mengedepankan kepentingan publik di atas kepentingan lainnya.

Apabila seorang auditor mampu mendeteksi adanya salah saji maka kualitas audit yang dihasilkan dikatakan akan semakin baik, namun

jika auditor tidak mampu menemukan adanya salah saji maka para auditor gagal dalam meningkatkan kualitas auditnya (Johnson et al., 2002).

2.1.3 Spesialisasi Auditor

Spesialisasi Auditor mengacu pada pengalaman, pemahaman dan kecukupan dalam pengendalian internal kontrol perusahaan, risiko audit dan risiko bisnis yang telah dimiliki oleh seorang auditor (Setiawan dan Fitriany, 2011). Tujuan spesialisasi auditor di suatu industri adalah untuk memberikan audit yang berkualitas di industri tertentu. Hasil audit yang berkualitas akan memengaruhi integritas laporan keuangan.

Auditor berfungsi sebagai pihak ketiga, bertanggung jawab menentukan kelengkapan angka yang diberikan pada laporan keuangan. Auditor tidak hanya memiliki pemahaman dan pengetahuan yang tidak terbatas pada audit dan keuangan, tetapi juga harus memiliki pengetahuan pemahaman mengenai industri klien. Penelitian Craswell et al. (1995) dalam Nizar (2017) menunjukkan bahwa masalah masing-masing industri berbeda satu sama lain dan kebutuhan atas audit memiliki tingkat perbedaan bagi tiap industri. Peningkatan keahlian suatu bidang industri tertentu dan pemilihan pangsa pasar yang fokus pada jenis industri tertentu merupakan pencapaian spesialisasi auditor.

2.1.4 Audit Tenure

Audit tenure yaitu periode atau kontrak kerja yang disepakati oleh KAP dan perusahaan. Durasi pekerjaan audit diukur dalam jumlah tahun.

Dikatakan bahwa masa perikatan auditor adalah masalah utama yang dapat memengaruhi independensi auditor. Buruknya independensi auditor disebabkan oleh hubungan yang erat antara auditor dengan klien, yang memengaruhi sikap auditor untuk mengungkapkan pendapat audit (Putri, 2015). Di Indonesia, pemerintah menetapkan peraturan *audit tenure* yaitu Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan tersebut merupakan amandemen dari Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002, yang menetapkan bahwa KAP dapat memberikan laporan dari suatu entitas paling lambat 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan seorang akuntan publik paling lambat untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 merupakan pembaharuan yang berisi tentang Jasa Akuntan Publik. Penyediaan jasa audit umum dari suatu entitas oleh KAP adalah 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik 3 tahun buku berturut-turut. Setelah satu tahun fiskal, akuntan publik dan kantor akuntan dapat menerima tugas lagi untuk memberikan jasa layanan audit kepada kliennya. Penelitian ini menggunakan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik karena objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2016 hingga 2018.

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan juga diterbitkan oleh Peraturan Otoritas Jasa

Kuangan (POJK) yang diatur pada No. 13/POJK.03/2017. Penyediaan jasa audit umum oleh Akuntan Publik yang sama atas laporan keuangan dari suatu entitas dalam peraturan tersebut adalah paling lambat 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, sedangkan pemberian jasa audit umum oleh Kantor Akuntan Publik bergantung pada hasil penilaian Komite Audit terhadap risiko potensial yang ada pada layanan jasa dari KAP untuk waktu yang cukup lama.

2.1.5 Komite Audit

Keberadaan komite audit adalah implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik. Auditor eksternal dipastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah tanggung jawab yang dibawa oleh komite audit (Putri, 2015). Dalam Keputusan Bapepam-LK komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Surat Keputusan Bapepam dan Lembaga Keuangan No KEP-134/BL/2006 menguraikan bahwa komite audit harus terdiri dari tiga (3) orang anggota, yang anggotanya merupakan komisaris independen dan anggota lainnya dari pihak eksternal. Masa jabatan dari komisaris independen dan auditor tidak boleh melebihi masa jabatan komite yang ditentukan dalam Anggaran Dasar, dan hanya dapat dipilih kembali selama masa jabatan berikutnya.

Komite audit memiliki hak untuk melakukan tugas-tugas berikut: mengakses semua informasi perusahaan yang diperlukan, mengomunikasikan

tanggung jawab dan tanggung jawabnya dengan semua departemen perusahaan, memerlukan bantuan pihak ketiga saat melakukan tugas, dan melakukan kegiatan lain yang diperlukan oleh dewan komisaris.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan kualitas audit sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu				
No.	Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1	Ishak et al. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, <i>Workload</i> , dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013	Kualitas Audit	Rotasi Audit, <i>Workload</i> , dan Spesialisasi	Rotasi audit mempunyai dampak negatif terhadap kualitas audit. <i>Workload</i> mempunyai dampak positif terhadap kualitas audit, sedangkan spesialisasi juga berdampak positif terhadap kualitas audit.
2	Putri dan Wiratmaja (2015). Kualitas Komite Audit Memoderasi Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor Pada Kualitas Audit.	Kualitas Audit	Masa Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor	Masa perikatan audit menghasilkan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan spesialisasi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Kualitas komite audit dapat memperlemah pengaruh antara masa perikatan audit dan kualitas audit. Kualitas komite audit juga

				memperlemah pengaruh negatif dari spesialisasi auditor dan kualitas audit.
3	Kurniasih dan Rohaman (2014). Pengaruh <i>Fee Audit</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	Kualitas Audit	<i>Fee Audit</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Rotasi Audit	<i>Fee audit</i> memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, <i>audit tenure</i> memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan untuk rotasi audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
4	Panjaitan (2014). Pengaruh <i>Tenure</i> , ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2012.	Kualitas Audit	<i>Tenure</i> , ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) dan Spesialisasi Auditor	<i>Tenure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sedangkan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
5	Hartadi (2012). Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia.	Kualitas Audit	<i>Fee Audit</i> , Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor	<i>Fee Audit</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, rotasi dan reputasi audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
6	Setiawan dan Fitriany (2011). Pengaruh <i>Workload</i> dan Spesialisasi Auditor Terhadap	Kualitas Audit	<i>Workload</i> dan Spesialisasi Auditor	<i>Workload</i> memiliki dampak negatif terhadap kualitas audit, spesialisasi auditor memiliki dampak positif terhadap kualitas audit.

	Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi			Tingginya kualitas komite audit dapat mengurangi dampak negatif <i>workload</i> terhadap kualitas audit. Komite audit tersebut tidak memperkuat hubungan positif antara spesialisasi dengan kualitas audit.
--	---	--	--	---

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman dan pengetahuan khusus mengenai permasalahan dan risiko dalam industri suatu perusahaan merupakan nilai tambah yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Spesialisasi auditor tentunya memiliki kualitas audit yang baik sebab akan mampu memahami secara karakteristik perusahaan yang ditanganinya secara keseluruhan. Auditor yang berpengalaman akan lebih mampu mengajukan semua jenis kesalahan yang ada dalam hasil audit, dan akan memberikan penjelasan secara lengkap. Pemilihan auditor yang spesialis akan menunjang kualitas audit, hal tersebut disebabkan auditor memiliki pengalaman dengan independensi yang kuat akan mampu meningkatkan kualitas audit. Dalam Ishak, et al. (2015) kualitas auditor diukur dengan menggunakan ukuran *auditor specialization*. Penjelasan Dunn dan Mayhew (2004) dalam

Setiawan dan Fitriany (2011) menerangkan jika auditor yang spesialis pada suatu industri mempunyai tujuan untuk mencapai perbedaan hasil kerja dan mampu memberi jaminan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Pemahaman mereka untuk memberikan kualitas audit yang lebih baik berasal dari pengalaman dalam menangani banyak pelanggan di industri yang sama dan telah memilah praktik-praktik terbaik dalam industri untuk mereka pelajari.

Penggunaan auditor spesialis dapat memengaruhi *output* kualitas audit, karena auditor yang spesialis merupakan auditor profesional yang telah faham secara lebih baik tentang bisnis klien berdasarkan pada pengetahuan yang sudah dimiliki klien (Maletta dan Wright, 1996). Adityasih (2010) secara konsisten menunjukkan bahwa jika auditor dapat menemukan lebih banyak kesalahan besar dan lebih sedikit kesalahan selama melakukan audit, itu akan meningkatkan pengalaman dan meningkatkan kualitasnya. Dibandingkan auditor tanpa keahlian, keseluruhan auditor yang berspesialisasi di industri tertentu lebih mampu mengerti karakteristik dan risiko bisnis klien. Oleh karena itu, berdasarkan argumen ini, hipotesis dalam penelitian ini diajukan yaitu:

H₁: Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.3.2 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Audit tenure merupakan tahap partisipatif, yang melibatkan KAP dan akuntan publik menandatangani perjanjian kontrak untuk melakukan audit terlebih dahulu sesuai dengan kesepakatan dan perjanjian. Auditor

atau akuntan publik perlu secara independen mengungkapkan pendapat mereka ketika melakukan pekerjaan mereka untuk memastikan bahwa kualitas hasil audit baik dan tidak akan merugikan pihak lain. Durasi perikatan antara auditor dan klien dapat memungkinkan auditor untuk lebih memahami status perusahaan, yang dapat memfasilitasi inspeksi, dan dapat dengan mudah mendeteksi laporan auditor independen dan kemudian melaporkannya.

Namun, apabila semakin lama masa perikatan yang terjalin antara auditor dan klien maka akan semakin meningkat tingkat hubungan yang terjalin di antara keduanya. Hal ini memicu adanya kecurigaan mengenai hubungan yang akan terjadi di antara keduanya. Seperti kasus Enron yang terjadi karena terjalinnya masa perikatan yang sangat lama dan terjadilah kasus yang tidak mengungkapkan permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan besar tersebut. *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit hal ini dikarenakan dengan adanya masa perikatan yang bertambah maka akan berefek pada meningkatnya pengetahuan auditor tentang bisnis klien yang dapat digunakan untuk merancang prosedur audit yang lebih efektif (Putri dan Wiratmaja, 2015). Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2014); Fiatriany, et al. (2015); dan Panjaitan (2014) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Mereka menyatakan jika adanya hubungan yang timbul dalam waktu cukup panjang antara KAP dengan klien akan dapat berpotensi memiliki kedekatan dan dapat menghalangi independensi

auditor sehingga menurunkan kualitas audit. Pergantian auditor sudah diatur pada pasal 3 tentang Jasa Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008. Peraturan ini berisi tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lambat 6 (enam) tahun dan oleh seorang akuntan publik paling lambat 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan :

H₂: *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

2.3.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Tugas yang dilakukan komite audit adalah membantu komite dalam meningkatkan efisiensi auditor eksternal dan auditor internal, dan membantu auditor menjaga independensi untuk memberikan kualitas terbaik dari hasil laporan keuangan yang disajikan. Adanya komite audit dapat memastikan kejujuran dan pengungkapan laporan keuangan serta semua informasi oleh manajemen.

Dalam Krisnamoorthy et al. (2002), karakteristik efektivitas komite audit adalah adanya keahlian mereka yang miliki dalam bidang akuntansi dan keuangan, kemandirian mereka dan kesanggupan mereka dalam melakukan pekerjaannya secara efektif. Kemampuan komite audit untuk memahami berbagai aktivitas dan pengendalian kasus memungkinkan komite audit berperan mendorong audit yang dihasilkan mempunyai kualitas tinggi (De Zoort et al., 2002). Wardhani (2009) menambahkan

perusahaan memiliki komite audit untuk menjaga proses pelaporan keuangan perusahaan di bawah kontrol yang baik. Oleh karena itu, berdasarkan argumen ini, hipotesis dalam penelitian ini diajukan yaitu:

H₃: Komite Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.3.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Spesialisasi Auditor dan Kualitas Audit

Pengetahuan dan pemahaman mengenai internal kontrol perusahaan, risiko bisnis, dan risiko audit pada industri dimiliki oleh spesialisasi auditor. Perusahaan yang memiliki komite audit yang berkompeten dan auditor telah spesialis kedua pihak tersebut bisa berdiskusi dengan baik mengenai masalah maupun risiko industri yang dapat memberikan dampak buruk bagi kelangsungan usaha perusahaan. Auditor yang tidak melakukan audit sesuai dengan *audit plan*, maka komite audit yang melakukan pemantauan pekerjaan dapat menegur auditor tersebut. Ia memantau dengan aktif pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan auditor spesialis, hal tersebut dilakukan untuk tahu apakah auditor spesialis melakukan audit sesuai dengan standar yang berlaku. Wiratmaja dan Putri (2015) menemukan bahwa keefektifan dalam aktivitas pengawasan auditor eksternal dapat terjadi karena adanya komite audit, sehingga ia dapat memberi masukan kepada auditor spesialis apabila tidak melakukan proses audit. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₄: Komite audit akan memperkuat pengaruh positif *spesialisasi auditor* terhadap kualitas audit

2.3.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap *Audit Tenure* dan Kualitas Audit

Dengan menerapkan peraturan rotasi audit, komite audit yang ada di perusahaan untuk membantu auditor mempertahankan independensi. Peranan komite audit yang aktif dan patuh dalam menerapkan peraturan rotasi saat ini dilakukan untuk menghindari adanya kecurigaan dan kekhawatiran publik tentang hubungan yang akan terjalin dalam kontrak kerja sama antara perusahaan dan pihak KAP tersebut. Pengawasan dan pemantauan masa perikatan yang dilakukan oleh Komite Audit diharapkan akan meningkatkan independensi auditor. Hubungan jangka panjang akan menyebabkan melemahnya hubungan antara auditor dan perusahaan, melemahkan independensi auditor, sehingga mengurangi kualitas laporan yang disampaikan. Temuan Putri dan Wiratmaja (2015) jika semakin tinggi kualitas yang dimiliki komite audit akan memengaruhi waktu partisipasi yang lebih singkat antara KAP dan pelanggannya. Ini karena komite audit yang berkualifikasi dapat secara efektif melakukan tugas dan perannya untuk mengawasi auditor eksternal.

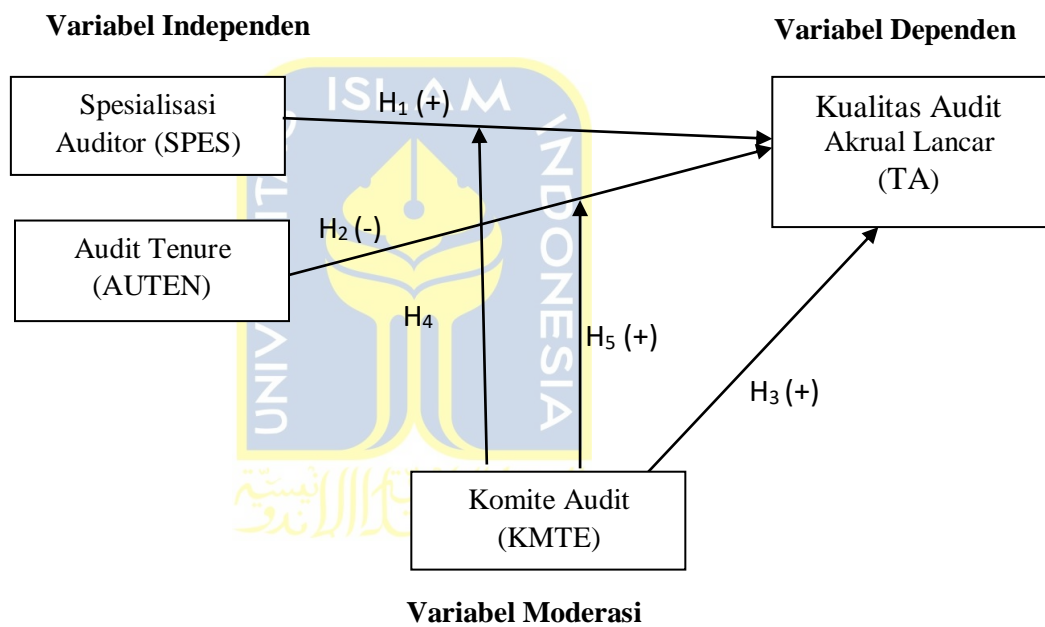
Nuratama (2011) berpendapat jika komite audit yang memiliki kualitas akan mengurangi pengaruh masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Berdasarkan argumentasi tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk alternatif bahwa:

H₅: Komite audit memperlemah pengaruh negatif *audit tenure* terhadap kualitas audit

2.4 Kerangka Konseptual

Bagan di bawah ini adalah bagan dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi yang diteliti:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan tercatat dalam kategori perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui *www.idx.co.id* pada periode 2016-2018.

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu jumlah sampel ditentukan dari populasi yang ada memiliki kriteria. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 yang masuk dalam kategori perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan yang menyediakan informasi keuangan secara lengkap selama tahun 2016-2018 yang merupakan perusahaan manufaktur.
3. Perusahaan selama periode penelitian 2016-2018 tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia dalam kategori perusahaan manufaktur.
4. Data Perusahaan berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dalam kategori perusahaan manufaktur.

3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini merupakan dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2016-2018. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi, termasuk pengumpulan, pencatatan dan analisis data tambahan dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BEI pada perusahaan manufaktur yang terdaftar. Adapun tinjauan pustaka diperoleh dari penelitian dan literatur lainnya.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Kualitas Audit

Probabilitas seorang auditor bisa menemukan atau mendeteksi dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya merupakan definisi kualitas audit menurut De Angelo (1981) dalam Raharja & K, (2014). Pada penelitian kualitas audit diukur dari *output* audit yaitu laporan keuangan yang diauditnya. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur menggunakan *output* audit

yaitu laporan keuangan. Dikatakan bahwa kualitas audit itu semakin baik apabila kualitas laba yang dihasilkan semakin tinggi pada laporan keuangan. Proksi kualitas audit dalam penelitian ini adalah akrual lancar, dengan model yang dikembangkan Myer, et al. (2003) dalam Putri dan Wiratmaja (2015) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Akrual Lancar (TA)} = (\Delta\text{AL} - \Delta\text{KAS}) - (\Delta\text{LL} - \Delta\text{LJP})$$

Keterangan:

ΔAL = perubahan dari asset lancar

ΔKAS = perubahan dari kas dan ekuivalen kas

ΔLL = perubahan dari liabilitas lancar

ΔLJP = perubahan dalam utang wesel jangka pendek dan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Spesialisasi Auditor dan *Audit Tenure*.

3.3.2.1 Spesialisasi Auditor

Kelebihan kemampuan yang dimiliki seseorang di suatu bidang tertentu yang membuat orang tersebut mampu mengerjakan sesuatu dengan lebih cermat dan teliti adalah definisi dari spesialisasi auditor. Pengategorian auditor spesialis dan non spesialis berdasarkan dari persentase data klien perusahaan *go public* yang diaudit oleh suatu KAP pada industri tertentu, kemudian dilakukan pembobotan (*weighting*) berdasarkan total aset perusahaan, pengukuran ini

dilakukan mengikuti penelitian Setiawan dan Fitriany (2011) dengan proksi sebagai berikut:

$$\text{Spesialisasi (SPES)} = \frac{\text{jumlah klien KAP Di industri}}{\text{Jumlah seluruh emiten Di industri}} \times \frac{\text{rerata aset klien KAP di industri}}{\text{rerata aset seluruh emiten di industri tersebut}}$$

KAP akan dikatakan spesialis apabila KAP dapat menguasai 10% dari *market share*. Kategori auditor spesialis diberi nilai 1 dan auditor non spesialis diberi nilai 0.

3.3.2.2 Audit Tenure

Audit tenure adalah periode keterikatan antara auditor dengan klien, yaitu lamanya auditor mengaudit pada perusahaan klien. Dalam penelitian ini pengukuran *audit tenure* dihitung dari jangka waktu penugasan KAP di suatu perusahaan yang sama.

$$\text{Audit Tenure (AUTEN)} = \text{lamanya KAP mengaudit perusahaan yang sama}$$

3.3.3 Variabel Pemoderasi

3.3.3.1 Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab terhadap dewan komisaris, yang dalam melakukan fungsinya adalah sebagai pengawas atas kerja direksi. Kebijakan tentang kewajiban adanya

komite audit telah ditentukan di dalam Surat Keputusan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.KEP-134/BL/2006 menetapkan bahwa komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang anggotanya berasal dari komisaris independen dan anggota lainnya dari pihak eksternal.

Mengadopsi penelitian Thoharo dan Andayani (2018) komite audit di ukur dengan proksi jumlah anggota yang ada di perusahaan tersebut atau dapat dilihat sebagai berikut :

Komite (KMTE) = jumlah anggota komite audit dip perusahaan

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ntuk mengetahui data telah memenuhi asumsi klasik dan dapat diterapkan pada model regresi. Pengujian normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada variabel residual dengan distribusi normal dalam regresi. Diketahui jika uji-t dan uji-F dikatakan memiliki nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik akan tidak valid untuk sejumlah kecil sampel (Ghozali, 2013). Pengujian Kolmogorov Smirnov merupakan teknik yang uji yang digunakan dimana uji normalitas dengan analisis grafik adalah menganalisis plot probabilitas normal untuk membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data atau titik tersebar secara diagonal dan dispersi mengikuti diagonal, maka data dapat dikatakan normal (Ghozali, 2013). Jika Asymp. Nilai Sig > Alpha, uji statistik Kolmogorov-Smirnov dari nilai residu terdistribusi normal.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat menemukan korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada korelasi antara variabel independen. Tetapi, jika variabel independen terkait satu dengan yang lain maka variabel ini tidak orthogonal yang berarti variabel independen dan nilai korelasi antara variabel adalah nol (Ghozali, 2013).

Dengan melihat nilai-nilai toleransi dan variansi ekspansi faktor (VIF) maka dapat dideteksi bahwa itu multikolonieritas. Langkah tersebut akan menunjukkan mana dari masing-masing variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Variabel independen lain yang tidak dijelaskan digunakan untuk mengukur toleransi variabel

independen yang dipilih. Oleh karena itu, nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{toleransi}$). Nilai kritis yang umum digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai toleransi $<0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ (Ghozali, 2013). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, tidak ada multikolinearitas.

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan utama uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residual dari pengamatan lain masih ada, itu disebut *mean square error* dan jika mereka berbeda, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yakni tidak memiliki heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk menguji apakah terjadi korelasi antara kesalahan penyusup pada periode t dan periode (sebelumnya) $t-1$ dalam model regresi linear. Jika ada, maka dikatakan masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan berturut-turut terkait satu sama lain. Masalah ini terjadi karena residu tidak dapat ditransfer dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menjalankan tes. Menjalankan tes yang digunakan sebagai bagian

dari statistik non-parametrik juga dapat digunakan untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi antara residu. Jika tidak ada korelasi antara residu, dapat dikatakan apakah residu itu acak atau acak (Ghozali, 2013). Nilai signifikansi $>0,05$ maka dianggap acak, dan model regresi tidak akan menjalani autokorelasi.

3.5 Pengujian Hipotesis

Dalam uji hipotesis dapat dilakukan melalui Pengujian sebagai berikut :

3.5.1 Model Regresi Berganda

Analisis regresi adalah analisis variabel dependen, yang berisi satu atau lebih variabel independen, dan bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari rata-rata keseluruhan atau variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2013). Menggunakan model regresi berganda bersama dengan model MRA (*Moderate Regression Analysis*), yang digunakan untuk menentukan dampak spesialisasi auditor dan masa kerja audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Dilakukan regresi berganda untuk menguji apakah lebih dari satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$TA = \alpha + \beta_1 SPES + \beta_2 AUTEN + \beta_3 KMTE + \epsilon$$

Keterangan :

TA	= Kualitas audit
α	= Konstanta
SPES	= Spesialisasi auditor
AUTEN	= <i>audit tenure</i>
KMTE	= Komite Audit
ε	= Error

Metode analitik untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengendalikan efek dari variabel moderat merupakan pengertian dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* (Ghozali, 2013).

Variabel moderat dalam penelitian ini adalah komite audit. Dihitung sebagai berikut:

$$TA = \alpha_0 + \beta_1 SPES + \beta_2 AUTEN + \beta_3 KMTE + \alpha SPES * KMTE + \alpha AUTEN * KMTE + \varepsilon$$

Keterangan :

TA	= Kualitas audit
A	= Konstanta
SPES	= Auditor spesialis
AUTEN	= <i>Audit tenure</i>
KMTE	= Komite Audit

SPES*KMTE = hubungan antara komite audit terhadap

spesialisasi auditor dan kualitas audit

AUTEN*KMTE = hubungan antara komite audit terhadap *audit tenure* dan kualitas audit

ε = Error

3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan dalam variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen dibatasi, maka R^2 dapat dikatakan kecil. Nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan dalam variabel dependen.

3.5.3 Uji Hipotesis (t)

Uji t untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen yang dijelaskan (Ghozali, 2013). Uji ini caranya dengan membandingkan nilai signifikansi t dari hasil uji dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini. Dengan menggunakan *alpha* 0,05 ($\alpha=5\%$), maka apabila signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dengan populasi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada alamat *website* www.idx.co.id pada periode 2016-2018, terdapat 144 perusahaan. Metode *purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel didasarkan pada bagaimana memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah fase pemilihan sampel ditentukan, 90 perusahaan yang memenuhi persyaratan ini diperoleh. Oleh karena itu, ukuran sampel sebagai objek penelitian adalah 270 (90 perusahaan x 3 tahun). Tabel berikut adalah tabel terperinci untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 4. 1 Proses Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018	144
2	Perusahaan manufaktur dengan data yang diperlukan tidak lengkap atau tidak tersedia	(42)
3	Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018	(12)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak diaudit oleh auditor	(0)

	independen	
	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	90
	Jumlah data selama 3 tahun	270

4.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahap, termasuk analisis deskriptif, pengujian hipotesis klasik dan pengujian hipotesis.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi di mana semua data sampel yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	37	13,7	13,7	13,7
1,00	233	86,3	86,3	100,0
Total	270	100,0	100,0	

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 270 data yang merupakan jumlah sampel selama periode 2016-2018. Hasil di atas merupakan hasil analisis statistik

deskriptif terhadap variabel Spesialisasi Auditor yang diukur berdasarkan persentase data perusahaan yang diaudit oleh KAP. Variabel Spesialisasi Auditor termasuk dalam katagori variabel *dummy* sehingga nilai 0 diartikan bahwa perusahaan tersebut diaudit oleh auditor non spesialis dan nilai 1 merupakan perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis. Dari uji tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memakai auditor non spesialis industri sebesar 13,7% dan perusahaan manufaktur yang memakai auditor spesialisasi industri adalah sebesar 86,3%.

Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	270	1.00	3.00	1.9111	.87545
Komite Audit	270	2.00	4.00	3.0037	.27938
Kualitas Audit Akrua Lancar	270	-38381296680451.00	4528362208200	526849055939.5	6430659981973.4
Valid N (listwise)	270		0.00	596	7950

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa *audit tenure* yaitu masa perikatan yang terjadi perusahaan dengan auditor minimum selama 1,0 tahun dan nilai maksimum audit tenure sebesar 3.0. hal ini menunjukkan bahwa masa perikatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) selama 3 tahun berturut-turut dihitung sejak tahun 2016-2018. Sedangkan nilai *mean* pada *audit tenure* menunjukkan bahwa masa perikatan yang dilakukan perusahaan terhadap KAP sebesar 1,9111 tahun dengan standar deviasi sebesar 0,81315.

Dapat dilihat dari sejumlah besar komite audit di perusahaan bahwa nilai rata-rata komite audit adalah 3.0037, minimum adalah 2, dan maksimum adalah 4. Ini berarti bahwa rata-rata komite audit di semua perusahaan sampel adalah 3, dan banyak perusahaan manufaktur memiliki komite audit yang terdiri dari setidaknya 2 anggota komite audit dan maksimum 4 anggota komite audit.

Proksi kualitas audit diukur dengan akrual lancar, dari 270 sampel penelitian kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar -38381296680451.00, nilai maksimum 45283622082000.00, dan nilai rata-rata sebesar 526849055939.5596. nilai standar deviasi sebesar 6430659981973.47950 yang dinyatakan dalam jumlah rupiah.

4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau abnormal. Model regresi yang baik adalah data dengan distribusi normal. Untuk menggunakan tes statistik (yaitu tes Kolmogorov-Smirnov) untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini. Jika nilai Asymp.Sig terdistribusi secara normal, nilai residu standar dibagikan secara normal $> 0,05$.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.2745738
	Std. Deviation	1.14116534
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.078
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

Pada tabel 4.4 yang merupakan hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,063. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, maka model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen. Jika nilai toleransi lebih besar dari atau sama dengan 0,1, dan VIF kurang dari atau sama dengan 10, itu berarti bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Uji VIF

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.374	.988		-2.402	.017		
1 Spesialisasi Auditor	.521	.239	.128	2.180	.030	1.000	1.000
Audit Tenure	-.620	.186	-.195	-3.335	.001	1.000	1.000
Komite Audit	2.628	.873	.176	3.010	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Akrual Lancar

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat apakah variabel independen dalam penelitian ini tidak relevan, dengan nilai toleransi $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$. Singkatnya, tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel.

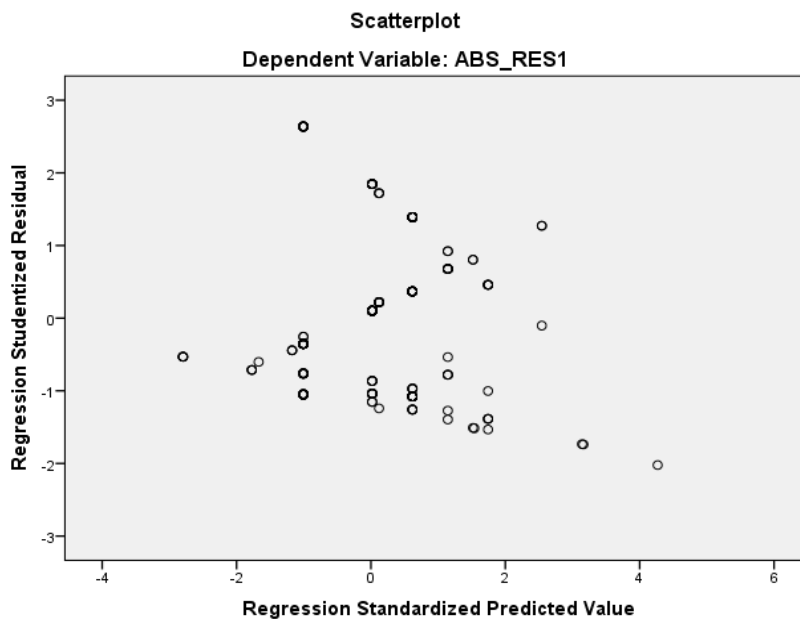
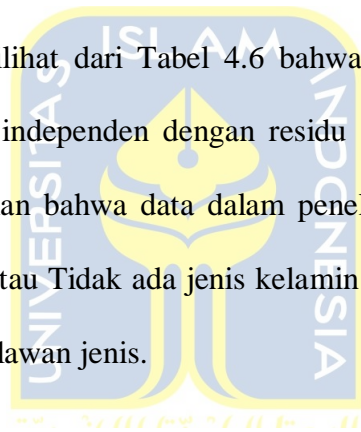
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah ada ketidaksetaraan varian dalam fungsi regresi. Data yang baik mengacu pada data dengan varians yang sama dalam varians rata-rata atau fungsi regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan *residu absolut* lebih besar dari 0,05, tidak ada masalah heterogenitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.673	.492		3.401	.001
Spesialisasi Auditor	-.126	.119	-.064	-1.059	.291
Audit Tenure	.165	.092	.108	1.789	.075
Komite Audit	-.697	.435	-.097	-1.604	.110

Dapat dilihat dari Tabel 4.6 bahwa jika nilai signifikansi antara semua variabel independen dengan residu absolut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini serupa dalam varian fungsi regresi, atau Tidak ada jenis kelamin yang sama atau jenis kelamin yang sama atau lawan jenis.



Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Scatterplot

Grafik *scatterplot* di atas menerangkan jika data tersebar terletak di bagian atas dan bawah, data lebih cenderung menyebar atau tidak membentuk pola-pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linier, apakah ada korelasi antara kesalahan penyusup pada periode t dan kesalahan penyusup pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena ada pengamatan terus menerus yang saling berkorelasi dari waktu ke waktu. Masalah ini terjadi jika residu tidak dapat ditransfer dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan uji Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.294 ^a	.087	.076	1.39569	1.932

Nilai Durbin-Watson untuk penelitian ini adalah 1.932. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 270 sampel. Nilai DU adalah 1,81543, dan nilai 4-DU adalah 2,18457.

Nilai DW dalam penelitian ini adalah antara $DU < DW < 4-DU$, yaitu, $1,81543 < 1,932 < 2,18457$. Hasil di atas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model pengujian hipotesis analisis regresi berganda tanpa interaksi apa pun dan analisis regresi berganda dengan interaksi atau MRA ((*Moderated Regression Analysis*)). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi dan statistik uji-t.

4.3.1 Hasil Pengujian Regresi Berganda

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen kaitannya menerangkan variasi variabel dependen. Tabel 4.8 merupakan hasil koefisien determinasi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.087	.076	1.39569

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Spesialisasi Auditor, Audit Tenure

Tabel 4.8 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,076. Hal ini menunjukkan bahwa variabel spesialisasi auditor dan variabel *audit tenure* dan komite audit

memengaruhi variabel kualitas audit sebesar 7,6% sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen ketika menjelaskan perubahan variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t ditunjukkan pada Tabel 4.9.

 **Tabel 4.9 Hasil Uji t**

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.374	.988		-2.402	.017
	Spesialisasi Auditor	.521	.239	.128	2.180	.030
	Audit Tenure	-.620	.186	-.195	-3.335	.001
	Komite Audit	2.628	.873	.176	3.010	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Akrual Lancar

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil uji t antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel spesialisasi auditor bernilai koefisien regresi (beta) sebesar 0,521 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030. Hasil olah data di mana nilai signifikansi $\leq 0,05$ disimpulkan bahwa spesialisasi auditor

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hipotesis 1 diterima.

Hasil uji t variabel audit *tenure* memiliki nilai koefisien regresi (beta) yakni -0,620 tingkat signifikansi sebesar 0,001. Menurut hasil pengolahan data (nilai signifikansi $\leq 0,05$), dapat disimpulkan bahwa masa kerja audit memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, dan Hipotesis 2 diterima.

Hasil uji t antara variabel komite audit memiliki nilai koefisien regresi (beta) 2.628 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan olah data di mana nilai nilai signifikansi $\leq 0,05$ dapat disimpulkan jika komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hipotesis 3 diterima.

Tabel 4.7 di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$TA = -2,374 + 0,521 \text{ SPEC} - 0,620 \text{ AUTEN} + 2,628 \text{ MTE} + \epsilon$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1) Koefisien regresi spesialisasi auditor (SPEC) memiliki nilai 0,521 menunjukkan bahwa pada setiap kenaikan satu satuan

variabel spesialisasi auditor akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,521

2) Koefisien regresi *audit tenure* (AUTEN) memiliki nilai -0,620 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel audit tenure (AUTEN) akan meningkatkan kualitas audit sebesar -0,620

3) Koefisien regresi komite audit (KMTE) nilai sebesar 2,628 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel komite audit (KMTE) akan meningkatkan kualitas audit sebesar 2,628.

4.3.2 Hasil Pengujian Regresi Berganda dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.089	1.38607

a. Predictors: (Constant), AUTEN*KMTE, Spesialisasi Auditor, Komite Audit, Audit Tenure, SPES*KMTE

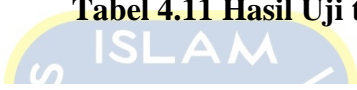
Tabel 4.10 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,089. Hal ini menandakan bahwa variabel spesialisasi auditor dan variabel *audit tenure* yang berinteraksi dengan komite audit memengaruhi variabel kualitas audit sebesar 8,9% sisanya

sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen ketika menjelaskan perubahan variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t ditunjukkan dalam table 4.11

Tabel 4.11 Hasil Uji t



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.373	1.145		-2.073	.039
Spesialisasi Auditor	-.004	.732	-.001	-.005	.996
Audit Tenure	.224	.418	.071	.538	.591
Komite Audit	2.644	1.019	.177	2.595	.010
SPES*KMTE	.491	.643	.139	.764	.446
AUTEN*KMTE	-.751	.331	-.300	-2.270	.024

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil uji t antara variabel independen dengan variabel dependen. Diperoleh nilai koefisien regresi (beta) 0,491 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,446. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai signifikansi > 0,05 disimpulkan bahwa Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Hipotesis 4 tolak.

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai koefisien regresi (beta) -0,751 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024. Berdasarkan hasil olah data di mana nilai signifikansi $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit di moderasi Komite Audit. Moderasi Komite Audit memperlemah pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Akrua Lancar. Hipotesis 5 diterima.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$TA = -2,373 - 0,004 \text{ SPEC} + 0,224 \text{ AUTEN} + 2,644 \text{ KMTE} + 0,491 \text{ SPES*KMTE} - 0,751 \text{ AUTEN*KMTE} + \epsilon$$

Hasil persamaan regresi di atas diuraikan bahwa :

- 1) Koefisien regresi variabel spesialisasi auditor (SPEC) senilai -2,373 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel spesialisasi auditor bisa meningkatkan kualitas audit sebesar -0,004.
- 2) Koefisien regresi variabel audit tenure (AUTEN) sebesar 0,224 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel audit tenure (AUTEN) bisa meningkatkan kualitas audit sebesar 0,224.
- 3) Koefisien regresi variabel komite audit (KMTE) sebesar 2,644 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel

komite audit (KMTE) dapat meningkatkan kualitas audit sebesar 2,644.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji

Hipotesis	Deskripsi	β	α	Kesimpulan
1	Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit	0,521	0,030	Hipotesis Didukung
2	Audit Tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit	-0,620	0,001	Hipotesis Didukung
3	Komite Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit	2,628	0,003	Hipotesis Didukung
4	Komite audit akan memperkuat pengaruh positif <i>spesialisasi auditor</i> terhadap kualitas audit	0,0491	0,446	Hipotesis Tidak Didukung
5	Komite audit akan memperlemah pengaruh negatif <i>audit tenure</i> terhadap kualitas audit	-0,751	0,024	Hipotesis Didukung

4.4.2 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan spesialisasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit didukung, artinya bahwa spesialisasi auditor berkaitan dengan kualitas audit. Dan dapat dikatakan spesialisasi auditor akan lebih mudah untuk mendeteksi kekeliruan dan kesalahan dari auditor non spesialis dalam meningkatkan kualitas audit. Karena pada dasarnya jika telah memiliki kemampuan dan keahlian maka auditor spesialis dapat menggunakannya dalam pemeriksaan dengan baik untuk mendeteksi tingkat kecurangan pada laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat spesialisasi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit. Seorang auditor yang ahli dan berpengalaman dalam suatu industri juga akan lebih mampu menghasilkan dugaan kesalahan yang ada dalam temuan auditnya serta akan menjelaskannya secara baik sehingga penilaian tentang kejujuran laporan keuangan perusahaan akan dapat meningkatkan hasil kualitas audit. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Fitriany (2011), Ishak et al. (2015), dan Panjaitan (2014).

Sedikit banyaknya klien yang dimiliki KAP di industri yang sama akan berdampak terhadap penguasaan karakteristik serta pengetahuan yang dimilikinya. Yang menjadikan auditor mempunyai pemahaman yang lebih tinggi tentang risiko bisnis, *internal control* perusahaan dan *audit risk* industri (Setiawan & Fitriany, 2011).

4.4.3 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit didukung, artinya *audit tenure* dapat berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penyebabnya adalah semakin panjang masa perikatan yang terjalin antara perusahaan dengan auditor akan merusak independensi auditor. Jangka waktu yang terikat antara perusahaan dengan KAP akan mampu memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Semakin lama masa perikatan yang terjalin antara auditor dan klien maka akan semakin meningkat tingkat hubungan yang terjalin di antara keduanya. Hal ini memicu adanya kecurigaan mengenai hubungan yang akan terjadi di antara keduanya dan dapat memengaruhi profesionalisme dan tanggung jawab profesi seorang auditor terhadap pelaksanaan tugasnya terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Rohman (2014), dan Panjaitan (2014) yang menguraikan bahwa adanya hubungan antara auditor dengan klien yang terlalu dekat akan menurunkan sikap independensi auditor dan mengurangi *profesionalisme* kerja dari auditor tersebut, sehingga hasil audit rendah.

4.4.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

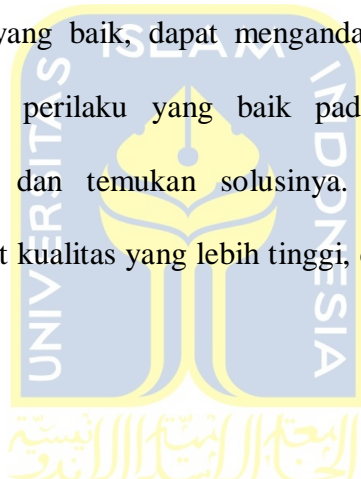
Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit didukung. Artinya dengan keberadaan komite audit dalam perusahaan yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan

pengawasan proses pelaporan keuangan perusahaan terpantau dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Komite audit harus memastikan jika laporan keuangan sudah disajikan dengan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Adanya komite audit merupakan implementasi dari *good corporate governance* yang keberadaannya diharapkan mampu menjamin adanya transparansi dan keterbukaan laporan keuangan dan juga kejujuran dalam pengungkapan semua informasi oleh manajemen. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Hardi (2016), dan Suhartati (2013) yang menyatakan bahwa jumlah anggota yang lebih banyak dapat mendukung fungsi pengawasan terhadap manajemen (agen) agar tidak merugikan pemilik perusahaan (prinsipal).

4.4.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Spesialisasi Auditor dan Kualitas Audit

Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa komite audit dapat meningkatkan dampak positif spesialisasi auditor pada kualitas audit, asumsi ini tidak didukung, yang berarti bahwa komite audit tidak dapat meningkatkan atau melemahkan spesialisasi auditor dalam hubungannya dengan kualitas audit. Peneliti menduga bahwa karena auditor spesialis lebih berpengalaman dan memiliki pengetahuan lebih tentang klien yang audit dalam industrinya, sehingga hubungan antara profesi auditor dan komite audit tidak akan memengaruhi kualitas audit, mereka lebih cenderung lebih mengerti memiliki risiko

audit khusus di industri tertentu. Hasil penelitian ini memberikan dukungan untuk penelitian Setiawan dan Fitriany (2011), yang menemukan bahwa hubungan yang dibangun antara profesi auditor dan komite audit tidak mempengaruhi kualitas audit. Kualitas perusahaan yang diaudit oleh auditor ahli industri lebih baik daripada perusahaan yang belum diaudit oleh auditor profesional. Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wiratmaja (2015), menurutnya, komite audit perusahaan yang sudah memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan yang baik, dapat mengandalkan komite, dan juga dapat mengarah pada perilaku yang baik pada masalah audit yang ada. Komunikasikan dan temukan solusinya. Oleh karena itu, ini akan mendorong audit kualitas yang lebih tinggi, dan studi ini tidak mendukung hasil ini.



4.4.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Tenure dan Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ke lima (H5) yang menyatakan bahwa komite audit akan memperlemah pengaruh negatif *audit tenure* terhadap kualitas audit didukung, artinya bahwa komite audit akan memperlemah pengaruh negatif *audit tenure* terhadap kualitas audit. Hal ini karena peran komite audit dalam menjalankan tugasnya dapat dilakukan dengan baik yaitu dengan cara membatasi masa perikatan sehingga tidak terjadi masa perikatan yang panjang yang dapat merusak independensi auditor. Komite audit berkerja dalam mengawasi

dan menetapkan rotasi wajib auditor pada perusahaan yang upayanya dapat membantu auditor dalam menjaga independensinya dengan manajemen. Kekhawatiran akan adanya hubungan antara auditor dengan manajemen akan membuat lemahnya independensi auditor akibat masa perikatan yang panjang seharusnya dapat di atasi dengan adanya rotasi audit yang telah ditetapkan ini. Hubungan kekerabatan yang akan terjalin antara auditor dan manajemen yang dapat merusak kualitas audit dapat dibatasi dengan rotasi audit yang telah ditetapkan oleh komite audit sebagai peranan dalam menjalankan tugas di dalam sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nuratama (2011) dan Putri dan Wiratmaja (2015), yang menemukan bahwa kualitas tinggi komite audit akan dipengaruhi oleh periode kerja jangka pendek antara KAP dan klien. Dengan efektivitas tanggung jawab komite audit, auditor eksternal dapat lebih diawasi secara ketat dengan memperpendek masa kerja audit.

BAB V

PENUTUP

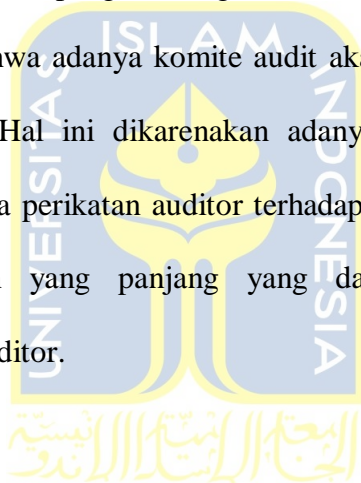
5.1 Kesimpulan

Menurut data dan hasil tes yang diselesaikan menggunakan model regresi, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Variabel Spesialisasi Auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit yang berarti bahwa adanya spesialisasi auditor industri KAP akan meningkatkan kualitas audit.
2. Variabel Audit Tenure memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit yang berarti jika adanya *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap hasil kualitas audit. Dikarenakan masa perikatan yang panjang akan merusak independensi auditor.
3. Variabel Komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit yang berarti bahwa keberadaan komite audit akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penyebabnya adanya komite audit dan peran kinerja komite audit dalam melakukan pengawasan yang dilakukan akan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas audit.
4. Variabel Komite audit yang memoderasi spesialisasi auditor dan kualitas audit tidak memperkuat pengaruh positif spesialisasi auditor terhadap kualitas audit yang berarti bahwa adanya komite audit tidak berpengaruh

terhadap hasil kualitas audit. Hal ini dikarenakan ada atau tidaknya komite audit dalam perannya mengawasi kinerja auditor eksternal tidak berpengaruh positif terhadap spesialisasi auditor, auditor yang spesialis sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan tugasnya, sehingga komite audit tidak berpengaruh dalam meningkatkan kualitas audit.

5. Variabel Komite audit yang memoderasi Audit Tenure dan kualitas audit akan memperlemah pengaruh negatif audit *tenure* terhadap kualitas audit yang berarti bahwa adanya komite audit akan berpengaruh terhadap hasil kualitas audit. Hal ini dikarenakan adanya peran komite audit dalam mengawasi masa perikatan auditor terhadap perusahaan agar tidak terjadi masa perikatan yang panjang yang dapat menyebabkan rusaknya independensi auditor.



5.2 Implikasi

Melalui deskripsi, analisis, pengujian hipotesis, diskusi dan kesimpulan dari hasil penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar kedepannya perusahaan menggunakan auditor yang sudah spesialis. Penelitian ini sudah membuktikan bahwa auditor yang spesialis mampu mendeteksi kekeliruan dengan baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat memengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada industri manufaktur, dan periode penelitian adalah tiga tahun.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian variabel independen yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya (yaitu, spesialisasi dan masa kerja audit).

5.4 Saran

Dengan mengamati hasil dan keterbatasan penelitian yang diajukan, beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut dapat dibuat, sebagai berikut:

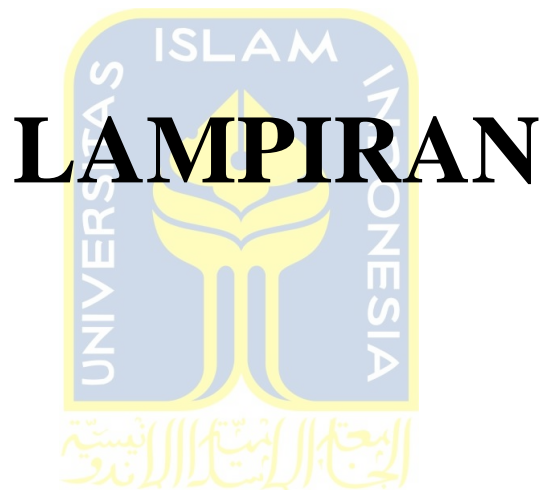
1. Dianjurkan agar peneliti lebih lanjut meningkatkan waktu pengambilan sampel, tidak hanya untuk perusahaan manufaktur, tetapi juga untuk perusahaan selain manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi jika menambahkan variabel independen lain seperti rotasi audit, *fee audit*, reputasi auditor, *workload* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasih, Tia. 2010. “*Analisis Pengaruh Pendidikan Profesi Pengalaman Auditor, Jumlah Klien (Audit capacity) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit*”. Tesis pada Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia
- Alim, Trisni dan Liliek. 2007. “Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating”. *Symposium Nasional X*, 1-26.
- DeAngelo, L.E. 1981. “Auditor size and audit quality.” *Journal of Accounting and Economics*, 3,(3), 183-199.
- Dezoort, F. Todd and Salterio, Steven E. 2001. The Effects of Corporate Governance Experience and Financial-Reporting and Audit Knowledge on Audit Committee Members’ Judgments. *Auditing, A Journal of Practice & Theory*, 20, 31-45.
- Ferdinan, Efraim. 2010. “*Pengaruh Tenur KAP dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*”. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Fierdha, Hendra Gunawan, Pupung Purnamasasri. 2015. *Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi. ISSN: 2460-6553. Halaman 1-10.
- Fitriany dan Wibowo, A. 2009. *Perluakah Regulasi KAP di Indonesia?*. Laporan Project Grant Departemen Akuntansi FEUI.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartadi, Bambang. 2012. ”Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol.16, No.1, pp. 84-103.
- Ishak, Febrian Adhi Pratama., Halim Dedy Perdana., Anis Widjajanto. 2015. “*Pengaruh Rotasi Audit, Workload, dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013*”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 11, Nomor 2, September 2015, 183-194

- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4); 305–360.
- Johnson, V. E., I. K. Khurana, dan J. K. Reynolds. 2002. Audit-Firm Tenure and The Quality of Financial Reports. *Contemporary Accounting Research* 19(4): 637-660.
- Krishnan, G. 2003. Audit Quality and the Pricing of Discretionary Accrual. *Auditing*, 22, 109-126.
- Krisnamoorthy, Ganesh. Arnie, Wright and Jeffrey Cohen. 2002. Audit Committee Effectiveness and Financial Reporting Quality: Implications for Auditor Independence. *Australia Accounting Review*, 12(3), 3-13.
- Kurniasih Margi, Abdul Rohman. 2014. “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit”. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-10 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806.
- Maletta, M., & Wright, A. 1996. Audit Evidence Planning: An Examination of Industri Error Characteristics. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 15 (1), 71-86.
- Mgbame, C.O., Eragbhe, E, dan Osazuwa, N. 2012. ”Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis.” *European Journal of Business and Management*, Vol.4, No.7, pp.154-159.
- Mohamad Samsul. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Nizar, Adib Azinudin. 2017. “Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*. Volume XV, No.2, Hlm: 157-172.
- Nuratama, I Putu. 2011. “Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan publik pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi”. *Tesis*, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Palmrose, Z. (1984). The Demand for Quality Differentiated Audit Services in an Agency Cost Setting: An Empirical Investigation. *Auditing Research Symposium*, 229-252

- Panjaitan, dan Chariri. 2014. Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Diponegoro. *Journal Of Accounting*, Vol.3:1-12.
- Pertiwi Nastia Putri, Amir Hasan & Hardi. 2016. *Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 2, April 2016 : 147-160 ISSN 2337-4314
- Putri, Desak Dyah Eka, I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2015. “Kualitas Komite Audit Memoderasi Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor Pada Kualitas Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.10.2 (2015): 570-587
- Raharja dan Kurnia Ariati K. 2014. *Pengaruh Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Spritual Sebagai Variabel Moderating*.DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, ISSN (Online): 2337-3806
- Setiawan Liswan dan Fitriany. 2011. Pengaruh workload dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan kualitas komite audit sebagai variabel pemoderasi, *Jurnal akuntansi dan keuangan indonesia*, vol. 8(1). Hal 36-53.
- Solomon, I.M. Shields, M. Dan Whittington, O.R. 1999. What Do Industri Auditors Know? *Journal of Accounting Research*, 37 (1), 191-208.
- Suhartati, Titi. 2013. *Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit dan Manajemen Laba (Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Universitas Indonesia. Jakarta. Halaman
- Thoharo, Ainun dan Andayani. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing, Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 7, Nomor 2, Halaman 1-24. e-ISSN : 2460-0585.
- Wardhani, Ratna. 2009. *Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance*. Laporan Penelitian Departemen Akuntansi FEUI.



LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Industri
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	Industri Barang
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Aneka Industri
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Industri Barang
4	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	Industri Dasar Kimia
5	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	Industri Dasar Kimia
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Industri Dasar Kimia
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk	Industri Dasar Kimia
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Industri Barang
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Industri Dasar Kimia
10	ALPI	Asiaplast Industries Tbk	Industri Dasar Kimia
11	ARGO	Argo Pantes Tbk	Aneka Industri
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Industri Dasar Kimia
13	ASII	Astra International Tbk	Aneka Industri
14	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Aneka Industri
15	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Aneka Industri
16	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Aneka Industri
17	BRPT	Barito Pasific Tbk	Industri Dasar Kimia
18	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Industri Dasar Kimia
19	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	Industri Dasar Kimia
20	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	Industri Barang
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Industri Barang
22	CTBN	Citra Tubindo Tbk	Industri Dasar Kimia
23	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Industri Barang
24	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Industri Barang
25	EKAD	Ekadharma International Tbk	Industri Dasar Kimia

26	ERTX	Eratex Djaja Tbk	Aneka Industri
27	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	Aneka Industri
28	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	Industri Dasar Kimia
29	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Industri Dasar Kimia
30	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Aneka Industri
31	GGRM	Gudang Garam Tbk	Industri Barang
32	HSMP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Industri Barang
33	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang
34	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar Kimia
35	IKAI	Intikeramik Alamsari Industri Tbk	Industri Dasar Kimia
36	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Aneka Industri
37	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Aneka Industri
38	INAF	Indofarma Tbk	Industri Barang
39	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk	Industri Dasar Kimia
40	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Industri Dasar Kimia
41	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang
42	INDR	Indorama Synthetics Tbk	Aneka Industri
43	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Industri Dasar Kimia
44	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	Industri Dasar Kimia
45	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	Industri Dasar Kimia
46	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Aneka Industri
47	KAEF	Kimia Farma Tbk	Industri Barang
48	KBLF	Kalbe Farma Tbk	Industri Barang
49	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	Aneka Industri
50	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Aneka Industri
51	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Industri Dasar Kimia
52	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Industri Dasar Kimia
53	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Industri Barang

54	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	Industri Dasar Kimia
55	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Industri Barang
56	LION	Lion Metal Works Tbk	Industri Dasar Kimia
57	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	Industri Barang
58	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Aneka Industri
59	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Aneka Industri
60	MBTO	Martina Berto Tbk	Industri Barang
61	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Industri Barang
62	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Industri Dasar Kimia
63	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Industri Barang
64	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	Aneka Industri
65	PBRX	Pan Brothers Tbk	Aneka Industri
66	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Industri Dasar Kimia
67	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Aneka Industri
68	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Industri Barang
69	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Aneka Industri
70	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	Industri Barang
71	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Industri Barang
72	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Aneka Industri
73	SIMA	Siwani Makmur Tbk	Industri Dasar Kimia
74	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Industri Dasar Kimia
75	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Industri Dasar Kimia
76	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Aneka Industri
77	SRSN	Indo Acidatama Tbk	Industri Dasar Kimia
78	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	Aneka Industri
79	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Industri Barang
80	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Industri Dasar Kimia

81	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Industri Dasar Kimia
82	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	Industri Dasar Kimia
83	TRST	Trias Sentosa Tbk	Industri Dasar Kimia
84	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Industri Barang
85	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company Tbk	Industri Barang
86	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	Industri Dasar Kimia
87	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	Aneka Industri
88	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang
89	VOKS	Voksel Electric Tbk	Aneka Industri
90	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Industri Dasar Kimia



LAMPIRAN 2
DATA KUALITAS AUDIT

No	Kode	Perubahan Aset Lancar (AL)	Perubahan Kas dan Ekuivalen Kas (KAS)	Perubahan Liabilitas Lancar (LL)	Perubahan Utang Jangka Pendek & Jangka Panjang (LJP)	Total Akrua (TA)
1	ADES	43.291.000.000	11.248.000.000	-3.898.000.000	58.236.000.000	94.177.000.000
2		-25.370.000.000	-9.809.000.000	49.422.000.000	34.134.000.000	-30.849.000.000
3		69.894.000.000	-15.279.700.000	17.509.000.000	-77.864.000.000	-10.199.300.000
4	ADMG	-290.780.268.268	-152.292.380.032	147.475.854.728	-268.157.228.144	-554.120.971.108
5		244.395.014.108	100.485.446.606	-17.236.579.088	931.773.634	162.077.920.224
6		-228.047.044.227	-167.638.273.668	-558.196.650.450	-1.288.050.348.300	-790.262.468.409
7	AISA	1.485.529.000.000	-292.588.000.000	-246.127.000.000	-103.934.000.000	1.920.310.000.000
8		-1.412.282.000.000	-114.313.000.000	1.398.378.000.000	329.716.000.000	-2.366.631.000.000
9		-3.747.909.000.000	-134.654.000.000	1.275.122.000.000	-52.507.000.000	-4.940.884.000.000
10	AKKU	392.708.007.489	7.585.770.111	109.845.775.069	285.150.761.892	560.427.224.201
11		41.958.535.908	700.372.380	63.778.527.691	66.630.015.638	44.109.651.475
12		-39.556.049.674	-2.846.831.481	-26.309.237.334	-33.239.482.140	-43.639.462.999
13	AKPI	-145.674.136.000	55.859.676.000	-214.737.613.000	-279.703.218.000	-266.499.417.000

14		132.884.287.000	-154.824.584.000	190.396.400.000	122.839.321.000	220.151.792.000
15		230.687.662.000	46.742.288.000	254.085.544.000	217.863.397.000	147.723.227.000
16	ALKA	-13.458.932.000	2.665.768.000	-7.267.119.000	-7.081.680.000	-15.939.261.000
17		218.933.464.000	-8.461.241.000	150.043.472.000	151.203.402.000	228.554.635.000
18		345.601.893.000	86.875.404.000	322.612.986.000	321.518.986.000	257.632.489.000
19	ALTO	-305.938.147.384	2.386.576.581	-19.603.659.173	10.996.325.785	-277.724.739.007
20		-56.877.002.561	227.437.102	-152.047.470.344	5.846.967.989	100.789.998.670
21		-4.412.546.601	-1.702.862.668	67.477.247.688	32.617.662.388	-37.569.269.233
22	ALMI	53.927.594.689	-12.540.166.336	146.576.031.263	125.409.575.995	45.301.305.757
23		276.570.068.919	-16.646.267.371	80.517.803.434	248.075.083.069	460.773.615.925
24		414.712.629.057	-1.355.672.408	396.883.137.941	457.054.433.548	476.239.597.072
25	AMFG	-443.458.000.000	-610.934.000.000	405.710.000.000	1.025.574.000.000	787.340.000.000
26		215.598.000.000	25.368.000.000	111.817.000.000	813.313.000.000	891.726.000.000
27		205.597.000.000	-49.567.000.000	742.001.000.000	2.117.027.000.000	1.630.190.000.000
28	ALPI	14.471.726.944	-3.796.712.257	-8.756.273.878	29.666.751.498	56.691.464.577
29		30.813.598.721	4.623.346.216	13.559.708.684	54.788.724.376	67.419.268.197
30		75.518.650.441	55.337.999.870	127.688.274.994	127.477.840.086	19.970.215.663

31	ARGO	71.678.799.056	35.958.170.700	164.006.387.306	107.328.070.286	-20.957.688.664
32		-101.259.873.604	-34.973.982.216	288.653.049.480	-16.142.616.406	-371.081.557.274
33		-77.949.456.795	-5.873.685.393	119.904.330.345	125.176.389.198	-66.803.712.549
34	ARNA	133.714.038.927	-1.939.049.489	-22.226.770.014	59.077.099.489	216.956.957.919
35		97.298.478.333	56.365.571.700	-21.478.312.492	-23.181.328.853	39.229.890.272
36		87.397.459.866	133.282.215.692	21.495.069.796	-15.637.212.408	-83.017.038.030
37	ASII	5.242.000.000.000	2.284.000.000.000	12.837.000.000.000	3.047.000.000.000	-6.832.000.000.000
38		10.890.000.000.000	2.218.000.000.000	9.643.000.000.000	17.368.000.000.000	16.397.000.000.000
39		12.316.000.000.000	-6.633.000.000.000	17.745.000.000.000	31.031.000.000.000	32.235.000.000.000
40	AUTO	107.132.000.000	-33.641.000.000	-367.761.000.000	-119.968.000.000	388.566.000.000
41		324.639.000.000	-234.719.000.000	-216.644.000.000	-72.483.000.000	703.519.000.000
42		785.142.000.000	208.375.000.000	1.025.197.000.000	622.780.000.000	174.350.000.000
43	BIMA	-20.258.238.593	-10.040.061.385	-216.877.157	-112.354.163.504	-122.355.463.555
44		-6.914.998.769	155.995.701	-5.258.369.355	-15.252.043.609	-17.064.668.724
45		7.822.705.507	-12.072.421.497	-137.323.127	5.073.582.186	25.106.032.317
46	BRAM	1.412.760.146.574	130.173.290.836	795.665.874.444	1.311.851.295.147	1.798.772.276.441

47		63.752.375.058	-86.173.523.074	-140.367.502.952	-138.452.821.574	151.840.579.510
48		-8.961.139.746	38.978.220.282	69.679.216.065	-83.180.396.526	-200.798.972.619
49	BRPT	3.649.253.900.000	2.678.632.372.000	1.759.956.760.000	587.590.738.000	-201.744.494.000
50		10.572.052.294.000	7.813.116.604.000	4.502.479.440.000	6.931.066.104.000	5.187.522.354.000
51		9.207.356.739.000	-342.339.072.000	5.090.674.806.000	40.824.601.077.000	45.283.622.082.000
52	BTON	-7.753.534.478	-675.928.854	-814.077.938	-254.449.684	-6.517.977.370
53		9.359.923.883	4.114.679.375	-5.287.566.028	-4.894.480.732	5.638.329.804
54		37.912.793.719	33.227.139.695	5.184.077.478	5.345.012.964	4.846.589.510
55	BUDI	-400.005.000.000	152.764.000.000	-400.293.000.000	-393.877.000.000	-546.353.000.000
56		-64.871.000.000	-117.116.000.000	-70.830.000.000	-22.069.000.000	101.006.000.000
57		444.651.000.000	-13.296.000.000	447.522.000.000	421.740.000.000	432.165.000.000
58	CEKA	-149.153.822.275	9.859.054.230	-312.262.534.176	-307.888.656.973	-154.638.999.302
59		-115.385.294.521	-7.864.347.511	-59.825.689.256	-48.451.781.256	-96.147.039.010
60		-179.313.506.877	-11.804.710.168	-286.127.485.570	-297.283.790.570	-178.665.101.709
61	CLEO	-3.019.076.275	-703.329.338	-57.641.964.935	60.002.571.939	115.328.789.937
62		57.732.450.284	2.095.661.770	-30.639.250.512	97.821.139.568	184.097.178.594

63		54.365.140.749	-377.325.482	4.217.835.314	-164.492.855.457	-113.968.224.540
64	CTBN	-839.028.318.360	152.296.680.856	-732.162.444.270	-757.344.445.004	-1.016.506.999.950
65		107.562.413.122	87.126.884.872	63.376.319.240	33.051.935.374	-9.888.855.616
66		183.658.749.663	-363.621.447.699	259.822.577.145	226.055.370.060	513.512.990.277
67	DLTA	146.126.864.000	163.779.368.000	-2.577.399.000	-3.277.793.000	-18.352.898.000
68		158.442.492.000	186.658.532.000	1.259.006.984.000	10.774.730.000	-1.276.448.294.000
69		177.651.755.000	118.017.991.000	-1.204.549.237.000	43.155.984.000	1.307.338.985.000
70	DVLA	25.137.060.000	-49.880.507.000	78.129.392.000	49.025.043.000	45.913.218.000
71		106.688.507.000	78.503.094.000	67.195.355.000	72.800.132.000	33.790.190.000
72		27.716.771.000	-144.764.939.000	-25.085.499.000	-42.026.202.000	155.541.007.000
73	EKAD	53.588.880.897	45.329.887.098	-10.483.996.449	12.773.644.094	31.516.634.342
74		75.973.003.820	17.374.487.008	22.414.271.283	23.446.097.724	59.630.343.253
75		47.855.534.259	967.988.385	-143.038.221	-5.264.967.554	41.765.616.541
76	ERTX	-77.926.796.092	-414.945.848	-63.824.985.588	-52.765.263.358	-66.452.128.014
77		90.758.184.124	-24.778.196.638	137.560.495.192	121.264.595.768	99.240.481.338
78		57.051.836.667	-9.783.876.243	67.874.050.146	70.310.721.354	69.272.384.118
79	ESTI	577.043.004	-9.696.915.526	-274.348.291.900	-153.607.263.796	131.014.986.634

80		-18.121.046.402	-4.177.184.110	103.245.464.098	186.906.223.880	69.716.897.490
81		77.946.317.739	-8.018.712.354	97.073.539.749	28.233.705.315	17.125.195.659
82	ETWA	-196.067.253.587	199.991.000	-270.226.436.957	-105.123.253.707	-31.164.061.337
83		-42.505.845.064	-193.940.827	133.097.536.227	84.039.460.694	-91.369.979.770
84		-21.806.240.707	122.400.365	560.904.074.102	113.614.145.440	-469.218.569.734
85	GDST	52.875.744.308	31.924.193.379	35.930.266.269	45.962.726.510	30.984.011.170
86		-15.618.413.807	-34.794.948.307	15.619.882.506	16.188.398.499	19.745.050.493
87		-154.360.246.108	-131.266.722.981	-9.953.612.909	14.210.046.307	1.070.136.089
88	GDYR	-61.764.185.326	27.018.979.634	-119.283.447.000	-115.178.670.668	-84.678.388.628
89		152.532.585.772	88.526.321.966	180.429.904.960	189.902.836.428	73.479.195.274
90		-89.667.091.860	83.313.944.391	97.581.428.205	86.259.115.572	-184.303.348.884
91	GGRM	- 38.375.258.000.000	-422.827.000.000	-2.406.521.000.000	-2.110.098.000.000	- 37.656.008.000.000
92		39.571.317.000.000	1.487.304.000.000	972.477.000.000	1.184.860.000.000	38.296.396.000.000
93		1.520.229.000.000	-717.155.000.000	-607.475.000.000	-608.332.000.000	2.236.527.000.000
94	HSMP	3.840.166.000.000	3.337.445.000.000	1.889.804.000.000	2.338.599.000.000	951.516.000.000
95		532.857.000.000		54.491.000.000	694.815.000.000	-1.272.373.000.000

			2.445.554.000.000			
96		3.651.130.000.000	8.014.702.000.000	2.311.030.000.000	2.216.089.000.000	-4.458.513.000.000
97	ICBP	1.609.862.000.000	828.505.000.000	467.441.000.000	227.412.000.000	541.328.000.000
98		1.007.969.000.000	424.710.000.000	357.803.000.000	894.059.000.000	1.119.515.000.000
99		-2.457.763.000.000	-4.092.884.000.000	407.810.000.000	364.819.000.000	1.592.130.000.000
100	IGAR	51.969.778.962	39.413.518.218	-43.085.021	-7.755.144.361	4.844.201.404
101		34.748.157.145	39.058.179.540	-1.409.614.753	5.359.204.665	2.458.797.023
102		19.938.577.477	-36.120.323.150	11.282.710.898	16.207.724.930	60.983.914.659
103	IKAI	38.095.038.047.217	135.622.545.536	14.101.574.587	5.867.920.764	37.951.181.847.858
104		-38.477.002.896.000	-135.620.257.000	48.288.680.000	8.374.638.549	-38.381.296.680.451
105		84.133.257.000	75.776.441.000	-43.025.211.000	207.632.105.000	259.014.132.000
106	IMAS	-518.990.353.050	245.889.079.906	-446.707.713.326	759.657.923.334	441.486.203.704
107		1.533.944.309.301	-266.582.751.898	3.170.644.703.112	3.170.535.049.416	1.800.417.407.503
108		3.169.820.300.942	-147.556.024.904	5.568.494.296.442	8.538.194.353.494	6.287.076.382.898
109	INAF	-214.650.925.078	-257.238.760.452	-141.801.412.342	-135.123.434.298	49.265.813.418

110		77.475.758.326	126.353.718.681	188.359.911.516	9.197.592.644.106	8.960.354.772.235
111		-63.489.114.792	-53.262.733.429	-66.051.794.661	-9.057.765.135.869	-9.001.939.722.571
112	INAI	18.816.494.789	6.486.548.207	19.291.856.204	-9.422.583.098	-16.384.492.720
113		-113.533.190.766	9.602.462.186	-104.170.810.507	-144.503.936.412	-163.468.778.857
114		192.625.871.492	65.041.877.145	162.126.192.693	160.287.792.479	125.745.594.133
115	INCI	11.474.744.746	-19.848.334.425	9.335.500.887	11.030.161.276	33.017.739.560
116		26.797.271.219	6.432.703.969	8.107.479.729	8.883.646.593	21.140.734.114
117		45.952.344.189	1.368.177.999	34.543.559.027	36.001.712.972	46.042.320.135
118	INDF	- 13.831.302.000.000	400.195.000.000	-5.888.097.000.000	- 10.476.841.000.000	- 18.820.241.000.000
119		3.529.956.000.000	327.762.000.000	2.418.322.000.000	2.949.672.000.000	3.733.544.000.000
120		757.219.000.000	- 4.903.761.000.000	9.566.339.000.000	5.438.232.000.000	1.532.873.000.000
121	INDR	-120.811.309.082	-21.286.407.036	82.619.798.206	569.749.871.376	387.605.171.124
122		-131.232.952.570	-41.049.257.926	33.783.711.824	-554.629.949.004	-678.597.355.472
123		778.623.939.870	222.002.163.780	762.644.414.778	-378.014.390.580	-584.037.029.268
124	INKP	953.695.306.000	477.459.270.000	-1.901.691.600.000	-5.989.285.186.000	-3.611.357.550.000
125		13.189.572.786.000	5.563.235.954.000	1.952.668.164.000	5.220.591.816.000	10.894.260.484.000

126		18.071.093.082.000	2.550.187.692.000	4.860.296.490.000	12.271.916.589.000	22.932.525.489.000
127	INRU	-158.557.406.000	-63.110.378.000	100.519.188.000	-485.078.172.000	-681.044.388.000
128		-102.988.656.000	-6.240.096.000	-529.795.526.000	-12.632.354.000	420.414.612.000
129		780.265.212.000	-6.761.406.000	365.516.190.000	1.122.874.638.000	1.544.385.066.000
130	IPOL	99.608.933.188	1.813.061.366	-4.279.014.206	-43.319.564.746	58.755.321.282
131		101.919.717.518	-27.842.772.744	85.056.547.976	31.043.337.888	75.749.280.174
132		245.473.405.176	-31.775.347.863	173.929.387.509	150.086.415.732	253.405.781.262
133	JECC	204.242.628.000	89.917.920.000	109.260.776.000	126.164.412.000	131.228.344.000
134		162.722.500.000	-99.621.668.000	227.681.836.000	263.751.636.000	298.413.968.000
135		121.120.347.000	39.077.726.000	68.026.315.000	91.755.959.000	105.772.265.000
136	KAEF	805.815.664.669	186.689.877.528	603.585.102.019	962.835.460.359	978.376.145.481
137		755.352.757.696	341.953.092.370	673.298.581.188	1.182.473.085.536	922.574.169.674
138		1.707.456.510.077	970.400.984.371	1.404.797.032.697	2.580.339.370.424	1.912.597.863.433
139	KBLF	827.064.209.195	196.330.275.580	-48.718.703.763	4.030.673.402	683.483.310.780
140		471.420.732.681	-72.973.937.225	-89.825.775.385	-39.954.435.926	594.266.009.365
141		604.337.886.148	368.241.700.799	58.831.459.879	129.403.715.369	306.668.440.839
142	KBLI	261.890.511.211	133.740.594.883	21.042.276.297	25.638.665.661	132.746.305.692

143		619.647.071.991	-10.316.272.048	574.774.175.926	676.937.656.107	732.126.824.220
144		330.438.602.627	-51.387.081.470	-51.367.475.883	-13.173.343.555	420.019.816.425
145	KBLM	32.460.408.362	63.071.526.254	-39.379.418.318	-39.474.247.402	-30.705.946.976
146		154.101.948.142	56.987.920.368	131.159.189.942	125.334.180.616	91.289.018.448
147		55.513.114.453	-85.904.985.824	29.165.911.951	33.116.924.053	145.369.112.379
148	KBRI	-155.328.536.108	-5.813.147.041	51.928.379.490	-90.108.823.026	-291.552.591.583
149		-53.005.840.259	1.513.067.386	-126.490.752.206	33.604.384.636	105.576.229.197
150		-71.915.866.077	-1.126.388.500	354.158.641.633	11.065.830.547	-413.882.288.663
151	KIAS	-153.608.026.624	-20.812.369.726	-41.829.298.306	22.147.855.817	-68.818.502.775
152		7.795.451.997	-24.576.460.400	3.902.303.739	1.233.353.040	29.702.961.698
153		32.999.915.335	-1.771.881.734	22.550.517.310	8.714.136.966	20.935.416.725
154	KICI	5.991.973.714	1.261.921.218	2.074.313.306	10.339.099.442	12.994.838.632
155		10.928.902.084	3.967.957.117	-2.471.840.820	7.122.189.978	16.554.975.765
156		6.875.489.962	-1.594.507.151	3.517.053.639	1.517.574.976	6.470.518.450
157	KRAS	1.170.424.556.000	1.744.774.502.000	-3.638.641.948.000	1.940.379.854.000	5.004.671.856.000
158		423.953.860.000	240.535.644.000	1.976.652.486.000	2.426.322.852.000	633.088.582.000
159		490.184.364.000	-			-

			1.295.857.713.000	43.792.854.018.000	31.604.097.762.000	10.402.714.179.000
160	KDSI	-21.674.807.358	-52.320.736.541	-56.248.767.180	-75.683.645.346	11.211.051.017
161		131.596.694.334	31.075.009.915	133.038.643.890	120.263.492.069	87.746.532.598
162		-17.004.123.896	-41.337.410.055	-4.203.483.121	-6.506.791.404	22.029.977.876
163	LION	34.468.654.165	7.454.400.590	18.840.040.583	30.479.248.614	38.653.461.606
164		-39.657.520.336	-56.189.762.646	1.273.253.987	14.420.956.903	29.679.945.226
165		13.030.305.455	-2.389.498.646	-6.906.774.543	-8.608.793.693	13.717.784.951
166	LMPI	19.297.606.867	-3.113.478.381	13.083.086.351	10.311.030.067	19.639.028.964
167		23.666.481.173	1.292.498.023	-3.912.772.752	56.099.341.377	82.386.097.279
168		-46.566.148.432	-383.552.888	19.064.451.716	-2.077.958.248	-67.325.005.508
169	MASA	-141.854.107.226	-337.953.427.656	238.849.028.980	170.661.066.652	127.911.358.102
170		294.187.494.216	-24.429.313.688	521.337.411.474	700.691.151.374	497.970.547.804
171		1.012.988.372.895	-49.681.519.218	699.359.185.248	369.328.008.108	732.638.714.973
172	MBTO	5.457.951.301	-24.329.622.388	6.223.569.330	54.346.489.103	77.910.493.462
173		47.622.069.309	-1.354.712.426	96.963.300.731	98.894.868.867	50.908.349.871
174		-128.026.242.425	-1.239.655.474	-12.044.297.424	-20.410.015.792	-135.152.305.319
175	MLBI	191.303.000.000	58.616.000.000	111.034.000.000	120.025.000.000	141.678.000.000

176		175.587.000.000	-180.177.000.000	-22.147.000.000	-9.225.000.000	368.686.000.000
177		152.116.000.000	84.842.000.000	274.805.000.000	276.792.000.000	69.261.000.000
178	MLIA	59.746.943.000	1.348.259.000	92.375.384.000	99.797.750.000	65.821.050.000
179		-328.929.980.000	54.426.236.000	-399.992.235.000	-2.678.088.458.000	-2.661.452.439.000
180		-109.089.378.000	-53.225.826.000	-217.858.844.000	-410.032.400.000	-248.037.108.000
181	MRAT	-8.256.667.116	-11.896.479.879	-9.026.387.462	-6.116.044.410	6.550.155.815
182		11.531.405.061	-1.523.163.015	12.941.970.014	16.675.031.196	16.787.629.258
183		-1.932.055.359	-6.850.426.923	16.115.253.566	13.290.782.002	2.093.900.000
184	MYTX	-133.325.000.000	1.004.000.000	-574.493.000.000	32.478.000.000	472.642.000.000
185		404.119.000.000	11.251.000.000	788.577.000.000	564.921.000.000	169.212.000.000
186		43.115.000.000	-1.112.000.000	241.583.000.000	399.083.000.000	201.727.000.000
187	NIKL	105.781.340.420	166.316.499.898	26.396.667.504	25.126.982.858	-61.804.844.124
188		101.575.170.358	-87.578.045.322	75.191.756.066	72.730.476.328	186.691.935.942
189		189.502.540.272	-35.693.164.851	387.596.342.868	372.022.108.044	209.621.470.299
190	PBRX	938.300.758.516	43.768.564.000	198.129.142.682	811.180.445.850	1.507.583.497.684
191		746.717.518.370	23.754.528.838	-84.323.625.260	659.979.923.786	1.467.266.538.578
192		583.156.391.973	-29.472.260.931	-286.934.594.592	169.865.663.814	1.069.428.911.310

193	PICO	19.358.380.030	12.449.435.728	13.855.456.155	114.026.571.083	107.080.059.230
194		91.091.061.731	-3.130.678.859	27.796.866.876	67.831.310.293	134.256.184.007
195		21.217.616.747	14.960.429.111	87.382.443.505	112.816.057.450	31.690.801.581
196	PRAS	28.127.475.919	42.808.509.636	26.571.984.468	91.467.737.891	50.214.719.706
197		-64.785.717.070	-14.007.388.301	-31.196.528.788	-37.626.247.208	-57.208.047.189
198		17.224.105.382	39.836.732.615	126.031.941.067	81.575.415.636	-67.069.152.664
199	PSDN	62.630.390.470	68.235.176.724	68.291.430.183	77.431.631.759	3.535.415.322
200		37.607.752.331	-46.086.119.210	4.207.839.772	17.983.160.655	97.469.192.424
201		-18.008.573.059	6.351.290.132	27.069.290.547	63.265.725.318	11.836.571.580
202	RICY	92.459.250.935	10.783.545.575	103.557.060.624	78.070.030.621	56.188.675.357
203		93.884.170.741	14.959.407.042	51.469.732.308	67.994.561.585	95.449.592.976
204		173.551.842.049	53.919.721.757	121.063.204.826	150.513.152.200	149.082.067.666
205	RMBA	1.114.404.000.000	-579.293.000.000	179.119.000.000	- 11.786.495.000.000	- 10.271.917.000.000
206		296.638.000.000	945.623.000.000	1.062.177.000.000	1.130.352.000.000	-580.810.000.000
207		579.293.000.000	122.022.000.000	1.340.717.000.000	1.353.690.000.000	470.244.000.000
208	ROTI	136.423.691.960	95.751.893.498	-75.418.182.432	-40.899.598.470	75.190.382.424
209		1.370.523.100.962		706.674.706.858	262.578.907.290	-357.653.090.466

			1.284.080.391.860			
210		-443.528.139.781	-600.544.307.150	-501.754.381.191	-262.558.733.210	396.211.815.350
211	SCCO	638.271.409.001	625.310.810.886	344.366.587.860	410.376.862.523	78.970.872.778
212		151.823.913.312	-187.542.023.167	51.078.584.843	56.502.287.350	344.789.638.986
213		139.887.208.320	-390.503.078.917	-34.758.707.691	-31.569.764.922	533.579.230.006
214	SIMA	881.135.861	60.837.861	275.446.370	582.285.000	1.127.136.630
215		44.357.757	44.357.757	50.299.018.326	45.879.953.422	-4.419.064.904
216		-4.505.501.318	-104.602.608	8.176.474.590	1.545.736.590	-11.031.636.710
217	SMCB	-164.134.000.000	-314.506.000.000	1.304.607.000.000	2.781.520.000.000	1.627.285.000.000
218		460.061.000.000	223.989.000.000	73.445.000.000	726.914.000.000	889.541.000.000
219		-329.339.000.000	-211.212.000.000	4.354.972.000.000	-178.615.000.000	-4.651.714.000.000
220	SMGR	-165.545.083.000	-1.129.573.809.000	1.552.483.806.000	2.940.183.994.000	2.351.728.914.000
221		3.428.659.706.000	803.315.745.000	651.903.626.000	4.871.946.139.000	6.845.386.474.000
222		2.205.867.094.000	1.607.970.402.000	-600.739.455.000	-104.855.959.000	1.093.780.188.000
223	SMSM	85.829.000.000	-29.261.000.000	-63.230.000.000	-105.175.000.000	73.145.000.000
224		115.723.000.000	-23.679.000.000	-88.569.000.000	-59.528.000.000	168.443.000.000

225		283.672.000.000	-4.931.000.000	50.203.000.000	35.769.000.000	274.169.000.000
226	SPMA	-13.381.805.676	100.701.605.930	-481.873.895.362	-342.708.317.275	25.082.166.481
227		50.923.623.935	-26.417.810.397	449.847.935.050	-67.173.605.223	-439.680.105.941
228		137.749.599.797	119.839.335.447	-497.694.581.538	33.142.832.950	548.747.678.838
229	SRSN	40.803.354.000	-11.004.854.000	72.961.389.000	81.102.593.000	59.949.412.000
230		-59.010.441.000	3.799.329.000	-78.124.269.000	-77.875.516.000	-62.561.017.000
231		25.715.134.000	1.320.847.000	-15.467.800.000	-28.231.360.000	11.630.727.000
232	SSTM	-46.902.124.762	1.333.000.000	-17.214.165.781	-32.927.030.145	-63.947.989.126
233		-18.848.651.836	-37.645.538	-98.872.355.499	-18.536.295.921	61.525.053.280
234		-17.375.298.132	941.602.077	-50.503.895.957	-46.253.773.318	-14.066.777.570
235	TCID	61.809.865.071	78.893.797.711	-2.350.237.503	34.717.160.106	19.983.464.969
236		101.996.187.055	133.009.799.443	39.226.461.703	101.538.322.230	31.298.248.139
237		56.949.719.644	-62.403.058.788	-28.273.003.056	-30.800.506.344	116.825.275.144
238	TKIM	-3.327.491.910.000	811.360.470.000	4.391.147.974.000	-2.804.890.788.000	-11.334.891.142.000
239		1.498.604.836.000	188.237.422.000	1.167.380.680.000	551.600.364.000	694.587.098.000
240		4.081.943.367.000	528.584.901.000	1.393.897.275.000	3.589.559.451.000	5.749.020.642.000
241	TOTO	-57.854.171.978	131.896.728.590	29.030.452.097	109.568.478.621	-109.212.874.044

242		26.423.200.622	-3.460.858.061	-15.566.907.106	75.132.800.234	120.583.766.023
243		22.416.403.119	15.321.055.456	-120.208.292.368	-165.056.581.647	-37.752.941.616
244	TPIA	3.598.526.520.000	4.009.808.675.212	922.028.910.000	-103.078.186.000	-1.436.389.251.212
245		10.042.657.524.000	7.395.120.326.000	1.847.966.764.000	4.575.610.282.000	5.375.180.716.000
246		851.475.549.000	-891.132.294.000	1.895.666.898.000	2.459.971.593.000	2.306.912.538.000
247	TRST	42.233.173.737	-20.272.274.286	40.242.589.916	-42.197.769.628	-19.934.911.521
248		9.727.133.138	-18.488.820.250	58.641.758.260	-904.601.748	-31.330.406.620
249		304.423.534.112	88.655.514.924	345.653.817.711	690.180.532.480	560.294.733.957
250	TSPC	80.161.771.939	-49.756.849.146	-43.073.436.952	2.946.082.663	175.938.140.700
251		664.279.948.096	287.005.291.035	349.208.183.476	402.357.693.130	430.424.166.715
252		81.298.404.462	-70.098.253.753	36.453.630.742	84.235.089.956	199.178.117.429
253	ULTJ	771.256.945.373	672.249.417.441	31.897.820.607	7.476.783.674	74.586.490.999
254		565.168.000.000	599.028.000.000	227.099.000.000	228.218.000.000	-32.741.000.000
255		-646.469.000.000	-676.090.000.000	-185.464.000.000	-197.270.000.000	17.815.000.000
256	UNIC	-84.420.088.568	-62.034.023.580	-149.012.691.542	-236.219.198.960	-109.592.572.406
257		45.017.901.566	19.560.913.132	124.267.240.360	893.096.620	-97.917.155.306

258		456.294.869.613	228.960.183.396	144.817.661.457	129.632.849.787	212.149.874.547
259	UNIT	-7.583.978.973	1.075.363.364	-28.928.953.376	167.134.852.794	187.404.463.833
260		13.119.511.147	-461.150.085	-4.824.112.472	-7.765.064.968	10.639.708.736
261		12.942.977.341	-1.588.805.456	-7.523.742.252	-7.372.727.492	14.682.797.557
262	UNVR	-35.005.000.000	-254.324.000.000	750.532.000.000	10.951.178.500.000	10.419.965.500.000
263		1.353.526.000.000	30.949.000.000	1.654.230.000.000	1.691.588.000.000	1.359.935.000.000
264		383.394.000.000	-53.117.000.000	-1.397.518.000.000	-1.788.188.000.000	45.841.000.000
265	VOKS	139.354.497.570	-17.103.149.028	-17.833.595.524	-27.425.164.094	146.866.078.028
266		376.338.843.225	14.205.526.000	292.545.461.308	296.877.647.612	366.465.503.529
267		237.732.181.907	78.421.315.398	236.533.707.514	266.708.765.032	189.485.924.027
268	YPAS	13.886.584.425	-4.004.608.762	36.208.361.749	9.465.977.723	-8.851.190.839
269		30.749.327.520	582.658.401	45.065.645.770	38.193.598.287	23.294.621.636

LAMPIRAN 2
DATA SPESIALISASI AUDITOR

No	Kode	Industri	Tahun	Nama KAP	Total Aset	Jumlah Klien KAP	Jumlah Aset Klien KAP	Rerata Aset Klien KAP	Jumlah Emiten di Industri	Jumlah Aset Seluruh Emiten	Rerata Aset Emiten di Industri	Hasil	
												Persen	Dummy
1	ADES	Industri Barang	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	767479000000	5	5589112527810210	1117822505562040	26	15125558639596600	581752255369100	37%	1
2		Industri Barang	2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	840236000000	6	5593531988810210	932255331468369	26	15170068103295200	583464157819047	37%	1
3		Industri Barang	2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	881275000000	6	5598247623810210	933041270635036	26	15169558822564700	583444570098642	37%	1
4	ADMG	Industri Barang	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	5123922560988	13	5463158005986010	420242923537385	26	15125558639596600	581752255369100	36%	1
5		Industri Barang	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	5068446385044	13	5498506078017020	422962006001309	26	15170068103295200	583464157819047	36%	1
6		Industri Barang	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	4064524965774	13	5539392882397980	426107144799844	26	15169558822564700	583444570098642	37%	1
7	AISA	Industri Barang	2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	9254539000000	5	3952260040095620	790452008019125	26	15125558639596600	581752255369100	26%	1
8		Industri Barang	2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	8724734000000	5	4595686064902900	919137212980579	26	15170068103295200	583464157819047	30%	1
9		Industri Barang	2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1816406000000	4	5273738541902900	1318434635475720	26	15169558822564700	583444570098642	35%	1
10	AKKU	Industri Dasar Kimia	2016	Suganda Akna Suhri & Rekan	1070169294421	1	1070169294421	1070169294421	39	15133990476518900	388051037859458	0%	0
11		Industri Dasar Kimia	2017	Suganda Akna Suhri & Rekan	1117019087846	1	1117019087846	1117019087846	39	15133223850089000	388031380771513	0%	0
12		Industri Dasar Kimia	2018	Suganda Akna Suhri & Rekan	1074466192087	1	1074466192087	1074466192087	39	15169558822564700	388963046732428	0%	0
13	AKPI	Industri Dasar Kimia	2016	Purwantonono, Sungkoro & Surja	2615909190000	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
14		Industri Dasar Kimia	2017	Purwantonono, Sungkoro & Surja	2745325833000	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1

15		Industri Dasar Kimia	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	3070410492000	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
16	ALKA	Industri Dasar Kimia	2016	Johannes Juara & Rekan	136618855000	2	2796000463637500	1398000231818750	39	15133990476518900	388051037859458	18%	1
17		Industri Dasar Kimia	2017	Johannes Juara & Rekan	305208703000	1	305208703000	305208703000	39	15133223850089000	388031380771513	0%	0
18		Industri Dasar Kimia	2018	Anwar & Rekan	648968295000	2	37009679762465	18504839881233	39	15169558822564700	388963046732428	0%	0
19	ALTO	Industri Barang	2016	Herlianto & Rekan	2153030503531	1	2153030503531	2153030503531	26	15125558639596600	581752255369100	0%	0
20		Industri Barang	2017	Herlianto & Rekan	2376281796928	1	2376281796928	2376281796928	26	15170068103295200	583464157819047	0%	0
21		Industri Barang	2018	Herlianto & Rekan	2781666374017	1	2781666374017	2781666374017	26	15169558822564700	583444570098642	0%	0
22	ALMI	Industri Dasar Kimia	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1165093632823	5	2738844890544270	547768978108855	39	15133990476518900	388051037859458	18%	1
23		Industri Dasar Kimia	2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1109383971111	4	2503374414571720	625843603642930	39	15133223850089000	388031380771513	17%	1
24		Industri Dasar Kimia	2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1109843522344	4	2502419119348380	625604779837094	39	15169558822564700	388963046732428	16%	1
25	AMFG	Industri Dasar Kimia	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	5504890000000	5	15065537680941700	3013107536188340	39	15133990476518900	388051037859458	100%	1
26		Industri Dasar Kimia	2017	Siddharta Widjaja & Rekan	6267816000000	5	15078939203941700	3015787840788340	39	15133223850089000	388031380771513	100%	1
27		Industri Dasar Kimia	2018	Siddharta Widjaja & Rekan	8432632000000	5	15092194357941700	3018438871588340	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
28	ALPI	Industri Dasar Kimia	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	382461777452	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
29		Industri Dasar Kimia	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	398698779619	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
30		Industri Dasar Kimia	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	503177499114	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
31	ARGO	Aneka Industri	2016	Anwar & Rekan	1562783448982	2	2468017137582170	1234008568791080	25	15084145597980000	603365823919200	16%	1

32		Aneka Industri	2017	Anwar & Rekan	1333933939416	1	1333933939416	1333933939416	25	15084692981027600	603387719241104	0%	0
33		Aneka Industri	2018	Anwar & Rekan	1279018222128	2	37009679762465	18504839881233	25	15085844429666200	603433777186648	0%	0
34	ARNA	Industri Dasar Kimia	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1543216299146	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
35		Industri Dasar Kimia	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1601346561573	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
36		Industri Dasar Kimia	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1652905985730	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
37	ASII	Aneka Industri	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	2618550000000000	4	1429065965426470	357266491356617	25	15084692981027600	603387719241104	9%	0
38		Aneka Industri	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	2956460000000000	4	1210352028426470	302588007106617	25	15084692981027600	603387719241104	8%	0
39		Aneka Industri	2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	3447110000000000	4	961308448426467	240327112106617	25	15085844429666200	603433777186648	6%	0
40	AUTO	Aneka Industri	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1461227400000000	4	1429065965426470	357266491356617	25	15084692981027600	603387719241104	9%	0
41		Aneka Industri	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1476230900000000	4	1210352028426470	302588007106617	25	15084692981027600	603387719241104	8%	0
42		Aneka Industri	2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1588964800000000	4	961308448426467	240327112106617	25	15085844429666200	603433777186648	6%	0
43	BIMA	Aneka Industri	2016	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	92041274561	1	92041274561	92041274561	25	15084692981027600	603387719241104	0%	0
44		Aneka Industri	2017	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	89327328853	1	89327328853	89327328853	25	15084692981027600	603387719241104	0%	0
45		Aneka Industri	2018	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	98190640839	1	98190640839	98190640839	25	15085844429666200	603433777186648	0%	0
46	BRAM	Aneka Industri	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	3983197899730	5	15065537680941700	3013107536188340	25	15084692981027600	603387719241104	100%	1
47		Aneka Industri	2017	Siddharta Widjaja & Rekan	4125144165048	5	15078939203941700	3015787840788340	25	15084692981027600	603387719241104	100%	1
48		Aneka Industri	2018	Siddharta Widjaja & Rekan	4292168660658	5	15092194357941700	3018438871588340	25	15085844429666200	603433777186648	100%	1
49	BRPT	Industri Dasar Kimia	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	34584717860000	13	5463158005986010	420242923537385	39	15133990476518900	388051037859458	36%	1
50		Industri Dasar Kimia	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	49354388544000	13	5498506078017020	422962006001309	39	15133223850089000	388031380771513	36%	1
51		Industri Dasar Kimia	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	101982312171000	13	5539392882397980	426107144799844	39	15169558822564700	388963046732428	37%	1
52	BTON	Industri	2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto,	177290628918	5	395226004009562	7904520080191	39	15133990476518900	388051037859458	26%	1

		Dasar Kimia		Mawar & Rekan		0	25						
53		Industri Dasar Kimia	2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	183501650442	5	4595686064902900	919137212980579	39	15133223850089000	388031380771513	30%	1
54		Industri Dasar Kimia	2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	217362960011	4	2014887978822580	503721994705645	39	15169558822564700	388963046732428	13%	1
55	BUDI	Industri Dasar Kimia	2016	Mirawati Sensi Idris	2931807000000	1	2931807000000	2931807000000	39	15133990476518900	388051037859458	0%	0
56		Industri Dasar Kimia	2017	Mirawati Sensi Idris	2939456000000	1	2939456000000	2939456000000	39	15133223850089000	388031380771513	0%	0
57		Industri Dasar Kimia	2018	Mirawati Sensi Idris	3392960000000	1	3392960000000	3392960000000	39	15169558822564700	388963046732428	0%	0
58	CEKA	Industri Barang	2016	Purwanton, Sungkoro & Surja	1425964152418	19	8612948220430050	453313064233161	26	15125558639596600	581752255369100	57%	1
59		Industri Barang	2017	Purwanton, Sungkoro & Surja	1392636444501	20	11641655989840100	582082799492003	26	15084692981027600	580180499270292	77%	1
60		Industri Barang	2018	Purwanton, Sungkoro & Surja	1168956042706	19	15062369492635100	792756289086056	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
61	CLEO	Industri Barang	2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	463288593970	2	13920140545838900	6960070272919460	26	15125558639596600	581752255369100	92%	1
62		Industri Barang	2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	660917775322	3	13919980800109500	4639993600036500	26	15084692981027600	580180499270292	92%	1
63		Industri Barang	2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	833933861594	3	13919650837603600	4639883612534550	26	15084692981027600	580180499270292	92%	1
64	CTBN	Industri Dasar Kimia	2016	Purwanton, Sungkoro & Surja	2147575995124	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
65		Industri Dasar Kimia	2017	Purwanton, Sungkoro & Surja	2024761497696	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
66		Industri Dasar Kimia	2018	Purwanton, Sungkoro & Surja	2254015683477	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
67	DLTA	Industri Barang	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1197796650	13	5463158005986010	420242923537385	26	15125558639596600	581752255369100	36%	1
68		Industri Barang	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	1340842765	13	5498506078017020	422962006001309	26	15084692981027600	580180499270292	36%	1
69		Industri Barang	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	1523517170	13	5539392882397980	426107144799844	26	15084692981027600	580180499270292	37%	1
70	DVLA	Industri Barang	2016	Purwanton, Sungkoro & Surja	1531365558	19	8612948220430050	453313064233161	26	15125558639596600	581752255369100	57%	1
71		Industri Barang	2017	Purwanton, Sungkoro & Surja	1640886147	20	11641655989840100	582082799492003	26	15084692981027600	580180499270292	77%	1

72		Industri Barang	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1682821739	19	15062369492635100	792756289086056	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
73	EKAD	Industri Dasar Kimia	2016	Kanaka Puradiredja, Suhartono	702508630708	1	1771873941693400	1771873941693400	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
74		Industri Dasar Kimia	2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	796767646172	6	1775185677652400	295864279608733	39	15133223850089000	388031380771513	12%	1
75		Industri Dasar Kimia	2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	853267454400	5	17748054296541100	354961085930822	39	15169558822564700	388963046732428	12%	1
76	ERTX	Aneka Industri	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	708474145638	5	27388448905442700	547768978108855	25	15084692981027600	603387719241104	18%	1
77		Aneka Industri	2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	802839170760	4	25033744145717200	625843603642930	25	15084692981027600	603387719241104	17%	1
78		Aneka Industri	2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	906305751774	4	25024191193483800	625604779837094	25	15085844429666200	603433777186648	17%	1
79	ESTI	Aneka Industri	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	665076452348	19	86129482204300500	453313064233161	25	15084692981027600	603387719241104	57%	1
80		Aneka Industri	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	834008756304	20	11641655989840103	582082799492003	25	15084692981027600	603387719241104	77%	1
81		Aneka Industri	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	898223413320	19	15062369492635100	792756289086056	25	15085844429666200	603433777186648	100%	1
82	ETWA	Industri Dasar Kimia	2016	Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	1158935571034	1	1775185677652400	1775185677652400	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
83		Industri Dasar Kimia	2017	Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	1114568571897	1	1775185677652400	1775185677652400	39	15133223850089000	388031380771513	12%	1
84		Industri Dasar Kimia	2018	Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	1090658578996	1	1775185677652400	1775185677652400	39	15169558822564700	388963046732428	12%	1
85	GDST	Industri Dasar Kimia	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1257609869910	4	1775185677652400	443796419413099	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
86		Industri Dasar Kimia	2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1286954720465	3	1775185677652400	59172859217465	39	15133223850089000	388031380771513	12%	1
87		Industri Dasar Kimia	2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1351861756994	4	1775185677652400	443796419413099	39	15169558822564700	388963046732428	12%	1
88	GDYR	Aneka Industri	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1518160674814	4	14290659654264717	357266491356617	25	15084692981027600	603387719241104	9%	0
89		Aneka Industri	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1676776348800	4	12103520284264700	302588007106617	25	15084692981027600	603387719241104	8%	0

90		Aneka Industri	2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1824842851236	4	961308448426467	240327112106617	25	15085844429666200	603433777186648	6%	0
91	GGRM	Industri Barang	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	62951634000000	5	15065537680941700	3013107536188340	26	15125558639596600	581752255369100	100%	1
92		Industri Barang	2017	Siddharta Widjaja & Rekan	66759930000000	5	15078939203941700	3015787840788340	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
93		Industri Barang	2018	Siddharta Widjaja & Rekan	69097219000000	5	15092194357941700	3018438871588340	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
94	HSMP	Industri Barang	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	42508277000000	4	1429065965426470	357266491356617	26	15125558639596600	581752255369100	9%	0
95		Industri Barang	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	43141063000000	4	1210352028426470	302588007106617	26	15084692981027600	580180499270292	8%	0
96		Industri Barang	2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	46602420000000	4	961308448426467	240327112106617	26	15084692981027600	580180499270292	6%	0
97	ICBP	Industri Barang	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	28901948000000	19	8612948220430050	453313064233161	26	15125558639596600	581752255369100	57%	1
98		Industri Barang	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	31619514000000	20	11641655989840100	582082799492003	26	15084692981027600	580180499270292	77%	1
99		Industri Barang	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	34367153000000	19	15062369492635100	792756289086056	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
100	IGAR	Industri Dasar Kimia	2016	Hertanto, Grace, Karunawan	439465673296	1	1775185677652400	1775185677652400	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
101		Industri Dasar Kimia	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	513022591574	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
102		Industri Dasar Kimia	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	570197810698	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
103	IKAI	Industri Dasar Kimia	2016	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	265028561000	2	1775185677652400	887592838826198	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
104		Industri Dasar Kimia	2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	219245635000	6	5593531988810210	932255331468369	39	15133223850089000	388031380771513	37%	1
105		Industri Dasar Kimia	2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1337016109000	6	5598247623810210	933041270635036	39	15169558822564700	388963046732428	37%	1
106	IMAS	Aneka Industri	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	25633342258679	19	8612948220430050	453313064233161	25	15084692981027600	603387719241104	57%	1
107		Aneka Industri	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	31375311299854	20	11641655989840100	582082799492003	25	15084692981027600	603387719241104	77%	1
108		Aneka Industri	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	40955996273862	19	15062369492635100	792756289086056	25	15085844429666200	603433777186648	100%	1
109	INAF	Industri Barang	2016	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	1381633321120	1	1775185677652400	1775185677652400	26	15125558639596600	581752255369100	12%	1
110		Industri	2017	Hendrawinata Hanny Erwin	1529874783290	1	1775185677652400	1775185677652400	26	15084692981027600	580180499270292	12%	1

		Barang		& Sumargo		0	400						
111		Industri Barang	2018	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	1442350608575	1	177518567765240	1775185677652400	26	15084692981027600	580180499270292	12%	1
112	INAI	Industri Dasar Kimia	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1339032413455	5	2738844890544270	547768978108855	39	15133990476518900	388051037859458	18%	1
113		Industri Dasar Kimia	2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1213916545120	4	2503374414571720	625843603642930	39	15133223850089000	388031380771513	17%	1
114		Industri Dasar Kimia	2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1400683598096	4	2502419119348380	625604779837094	39	15169558822564700	388963046732428	16%	1
115	INCI	Industri Dasar Kimia	2016	Kanaka Puradiredja, Suhartono	269351381344	3	1775185677652400	591728559217465	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
116		Industri Dasar Kimia	2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	303788390330	6	1775185677652400	295864279608733	39	15133223850089000	388031380771513	12%	1
117		Industri Dasar Kimia	2018	Arman Eddy Ferdinand & Rekan	391362697956	1	1775185677652400	1775185677652400	39	15169558822564700	388963046732428	12%	1
118	INDF	Industri Barang	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	82174515000000	19	8612948220430050	453313064233161	26	15125558639596600	581752255369100	57%	1
119		Industri Barang	2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	87939488000000	20	11641655989840100	582082799492003	26	15084692981027600	580180499270292	77%	1
120		Industri Barang	2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	96537796000000	19	15062369492635100	792756289086056	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
121	INDR	Aneka Industri	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	11349548111076	13	5463158005986010	420242923537385	25	15084692981027600	603387719241104	36%	1
122		Aneka Industri	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	10839869565108	13	5498506078017020	422962006001309	25	15084692981027600	603387719241104	36%	1
123		Aneka Industri	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	11670509838699	13	5539392882397980	426107144799844	25	15085844429666200	603433777186648	37%	1
124	INKP	Industri Dasar Kimia	2016	Y. Santosa dan Rekan	92547375200000	2	3235516681338530	1617758340669260	39	15133990476518900	388051037859458	21%	1
125		Industri Dasar Kimia	2017	Y. Santosa dan Rekan	103428629328000	2	3177935000638530	1588967500319260	39	15133223850089000	388031380771513	21%	1
126		Industri Dasar Kimia	2018	Y. Santosa dan Rekan	126723419253000	2	3117444505726530	1558722252863260	39	15169558822564700	388963046732428	21%	1
127	INRU	Industri Dasar Kimia	2016	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	4566664312000	2	1775185677652400	887592838826198	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
128		Industri Dasar	2017	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	4573601580000	2	1775185677652400	887592838826198	39	15133223850089000	388031380771513	12%	1

		Kimia											
129		Industri Dasar Kimia	2018	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	5954949225000	3	177518567765240	591728559217465	39	15169558822564700	388963046732428	12%	1
130	IPOK	Industri Dasar Kimia	2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	3806061311416	5	177518567765240	355037135530479	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
131		Industri Dasar Kimia	2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	3899025768984	5	459568606490290	919137212980579	39	15133223850089000	388031380771513	30%	1
132		Industri Dasar Kimia	2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	4230290681532	4	527373854190290	1318434635475720	39	15169558822564700	388963046732428	35%	1
133	JECC	Aneka Industri	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1587210576000	5	5589112527810210	1117822505562040	25	15084692981027600	603387719241104	37%	1
134		Aneka Industri	2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1927985352000	6	5593531988810210	932255331468369	25	15084692981027600	603387719241104	37%	1
135		Aneka Industri	2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2081620993000	6	5598247623810210	933041270635036	25	15085844429666200	603433777186648	37%	1
136	KAEF	Industri Barang	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	4612562541064	4	177518567765240	443796419413099	26	15125558639596600	581752255369100	12%	1
137		Industri Barang	2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	6096148972534	3	177518567765240	591728559217465	26	15084692981027600	580180499270292	12%	1
138		Industri Barang	2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	9460427317681	4	177518567765240	443796419413099	26	15084692981027600	580180499270292	12%	1
139	KBLF	Industri Barang	2016	Purwantonono, Sungkoro & Surja	15226009210657	19	8612948220430050	453313064233161	26	15125558639596600	581752255369100	57%	1
140		Industri Barang	2017	Purwantonono, Sungkoro & Surja	16616239416335	20	11641655989840100	582082799492003	26	15084692981027600	580180499270292	77%	1
141		Industri Barang	2018	Purwantonono, Sungkoro & Surja	18146206145369	19	15062369492635100	792756289086056	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
142	KBLI	Aneka Industri	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1871422416044	13	5463158005986010	420242923537385	25	15084692981027600	603387719241104	36%	1
143		Aneka Industri	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	3013760616985	13	5498506078017020	422962006001309	25	15084692981027600	603387719241104	36%	1
144		Aneka Industri	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3244821647076	13	5539392882397980	426107144799844	25	15085844429666200	603433777186648	37%	1
145	KBLM	Aneka Industri	2016	Anwar & Rekan	639091366917	2	177518567765240	887592838826198	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
146		Aneka Industri	2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1235198847468	6	177518567765240	295864279608733	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
147		Aneka Industri	2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1298358478375	5	1774805429654110	354961085930822	25	15085844429666200	603433777186648	12%	1
148	KBRI	Industri Dasar Kimia	2016	Hendrawinata Hanny Eddy Siddharta & Tanzil	1263726833318	1	177518567765240	1775185677652400	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1

149		Industri Dasar Kimia	2017	kanaka Puradiredja, Suhartono	1171234610856	6	1775185677652400	295864279608733	39	15133223850089000	388031380771513	12%	1
150		Industri Dasar Kimia	2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1058927511760	5	1774805429654110	354961085930822	39	15169558822564700	388963046732428	12%	1
151	KIAS	Industri Dasar Kimia	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	1859669927962	5	15065537680941700	3013107536188340	39	15133990476518900	388051037859458	100%	1
152		Industri Dasar Kimia	2017	Siddharta Widjaja & Rekan	1767603505697	5	15078939203941700	3015787840788340	39	15133223850089000	388031380771513	100%	1
153		Industri Dasar Kimia	2018	Siddharta Widjaja & Rekan	1704424579208	5	15092194357941700	3018438871588340	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
154	KICI	Industri Barang	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	139809135385	5	2738844890544270	547768978108855	26	15125558639596600	581752255369100	18%	1
155		Industri Barang	2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	149420009884	4	2503374414571720	625843603642930	26	15084692981027600	580180499270292	17%	1
156		Industri Barang	2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	154088747766	4	2502419119348380	625604779837094	26	15084692981027600	580180499270292	17%	1
157	KRAS	Industri Dasar Kimia	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	52964536702000	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
158		Industri Dasar Kimia	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	55741701528000	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
159		Industri Dasar Kimia	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	62243942958000	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
160	KDSI	Industri Barang	2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1142273020550	3	65830111606920	21943370535640	26	15125558639596600	581752255369100	0%	0
161		Industri Barang	2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1328291727616	3	68146575586370	22715525195457	26	15084692981027600	580180499270292	0%	0
162		Industri Barang	2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1391416464512	4	2828231664674320	707057916168579	26	15084692981027600	580180499270292	19%	1
163	LION	Industri Dasar Kimia	2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	685812995987	3	65830111606920	21943370535640	39	15133990476518900	388051037859458	0%	0
164		Industri Dasar Kimia	2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	681937947736	3	68146575586370	22715525195457	39	15133223850089000	388031380771513	0%	0
165		Industri Dasar Kimia	2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	696192628101	4	2828231664674320	707057916168579	39	15169558822564700	388963046732428	19%	1

166	LMPI	Industri Barang	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	810364824722	4	1775185677652400	443796419413099	26	15125558639596600	581752255369100	12%	1
167		Industri Barang	2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	834548374286	3	13919980800109500	4639993600036500	26	15084692981027600	580180499270292	92%	1
168		Industri Barang	2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	786704752983	3	13919650837603600	4639883612534550	26	15084692981027600	580180499270292	92%	1
169	MASA	Aneka Industri	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	8175619141816	19	8612948220430050	453313064233161	25	15084692981027600	603387719241104	57%	1
170		Aneka Industri	2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	8881142116800	20	11641655989840100	582082799492003	25	15084692981027600	603387719241104	77%	1
171		Aneka Industri	2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	9316518040791	19	15062369492635100	792756289086056	25	15085844429666200	603433777186648	100%	1
172	MBTO	Aneka Industri	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	709959168088	5	5589112527810210	1117822505562040	25	15084692981027600	603387719241104	37%	1
173		Aneka Industri	2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	780669761787	6	5593531988810210	932255331468369	25	15084692981027600	603387719241104	37%	1
174		Aneka Industri	2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	648016880325	6	5598247623810210	933041270635036	25	15085844429666200	603433777186648	37%	1
175	MLBI	Aneka Industri	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	2275038000000	13	5463158005986010	420242923537385	25	15084692981027600	603387719241104	36%	1
176		Aneka Industri	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2510078000000	13	5498506078017020	422962006001309	25	15084692981027600	603387719241104	36%	1
177		Aneka Industri	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	2889501000000	13	5539392882397980	426107144799844	25	15085844429666200	603433777186648	37%	1
178	MLIA	Industri Dasar Kimia	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	7723578677000	13	5463158005986010	420242923537385	39	15133990476518900	388051037859458	36%	1
179		Industri Dasar Kimia	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	5186685608000	13	5498506078017020	422962006001309	39	15133223850089000	388031380771513	36%	1
180		Industri Dasar Kimia	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	5263726099000	13	5539392882397980	426107144799844	39	15169558822564700	388963046732428	37%	1
181	MRAT	Industri Barang	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	483037173864	5	2738844890544270	547768978108855	26	15125558639596600	581752255369100	18%	1
182		Industri Barang	2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	497354419089	6	1775185677652400	295864279608733	26	15084692981027600	580180499270292	12%	1
183		Industri Barang	2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	511887783867	5	1774805429654110	354961085930822	26	15084692981027600	580180499270292	12%	1
184	MYTX	Aneka Industri	2016	Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1619757000000	3	65830111606920	21943370535640	25	15084692981027600	603387719241104	0%	0
185		Aneka Industri	2017	Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	3458737000000	3	68146575586370	22715525195457	25	15084692981027600	603387719241104	0%	0
186		Aneka Industri	2018	Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	3747570000000	4	2828231664674320	707057916168579	25	15085844429666200	603433777186648	19%	1
187	NIKL	Industri	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1610010473568	13	5463158005986010	4202429235373	39	15133990476518900	388051037859458	36%	1

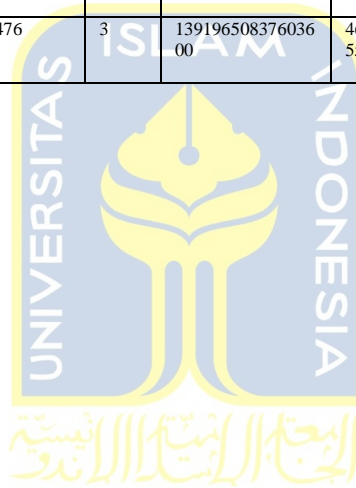
		Dasar Kimia				0	85						
188		Industri Dasar Kimia	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	1708712249868	13	5498506078017020	422962006001309	39	15133223850089000	388031380771513	36%	1
189		Industri Dasar Kimia	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	2139961806972	13	5539392882397980	426107144799844	39	15169558822564700	388963046732428	37%	1
190	PBRX	Aneka Industri	2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	6989444043218	5	1775185677652400	355037135530479	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
191		Aneka Industri	2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	7767763317564	5	4595686064902900	919137212980579	25	15084692981027600	603387719241104	30%	1
192		Aneka Industri	2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	8385456512682	4	5273738541902900	1318434635475720	25	15085844429666200	603433777186648	35%	1
193	PICO	Industri Dasar Kimia	2016	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	638566761462	2	1775185677652400	887592838826198	39	15133990476518900	388051037859458	12%	1
194		Industri Dasar Kimia	2017	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	720238957745	1	1775185677652400	1775185677652400	39	15133223850089000	388031380771513	12%	1
195		Industri Dasar Kimia	2018	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	852932442585	1	1775185677652400	1775185677652400	39	15169558822564700	388963046732428	12%	1
196	PRAS	Aneka Industri	2016	Achsin Handoko Tomo	1596466547662	1	1775185677652400	1775185677652400	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
197		Aneka Industri	2017	Habib Basuni & Heryadi	1542243721302	1	1775185677652400	1775185677652400	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
198		Aneka Industri	2018	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	1635543021515	3	1775185677652400	591728559217465	25	15085844429666200	603433777186648	12%	1
199	PSDN	Industri Barang	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	653796725408	19	8612948220430050	453313064233161	26	15125558639596600	581752255369100	57%	1
200		Industri Barang	2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	691014455523	20	11641655989840100	582082799492003	26	15084692981027600	580180499270292	77%	1
201		Industri Barang	2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	697657400651	19	15062369492635100	792756289086056	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
202	RICY	Aneka Industri	2016	Johannes Juara & Rekan	1288683925066	2	1775185677652400	887592838826198	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
203		Aneka Industri	2017	Joachim Poltak Lian & Rekan	1374444788282	1	1775185677652400	1775185677652400	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
204		Aneka Industri	2018	Joachim Poltak Lian & Rekan	1539602054832	1	1775185677652400	1775185677652400	25	15085844429666200	603433777186648	12%	1
205	RMBA	Industri Barang	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	13470943000000	13	5463158005986010	420242923537385	26	15125558639596600	581752255369100	36%	1
206		Industri Barang	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	140835980000000	13	5498506078017020	422962006001309	26	15084692981027600	580180499270292	36%	1
207		Industri Barang	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	14879589000000	13	5539392882397980	426107144799844	26	15084692981027600	580180499270292	37%	1

208	ROTI	Industri Barang	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	2919640858718	19	8612948220430050	453313064233161	26	15125558639596600	581752255369100	57%	1
209		Industri Barang	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	4559573709411	20	11641655989840100	582082799492003	26	15084692981027600	580180499270292	77%	1
210		Industri Barang	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	4393810380883	19	15062369492635100	792756289086056	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
211	SCCO	Aneka Industri	2016	Kanaka Puradiredja, Suhartono	2449935491586	3	1775185677652400	591728559217465	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
212		Aneka Industri	2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	4014244589706	6	1775185677652400	295864279608733	25	15084692981027600	603387719241104	12%	1
213		Aneka Industri	2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	416519647887	5	1774805429654110	354961085930822	25	15085844429666200	603433777186648	12%	1
214	SIMA	Industri Dasar Kimia	2016	Djoko, Sidik & Indra	40312397678	1	1978953335939550	1978953335939550	39	15133990476518900	388051037859458	13%	1
215		Industri Dasar Kimia	2017	Djoko, Sidik & Indra	86202590406	1	1978953335939550	1978953335939550	39	15133223850089000	388031380771513	13%	1
216		Industri Dasar Kimia	2018	Djoko, Sidik & Indra	74549587669	1	1978953335939550	1978953335939550	39	15169558822564700	388963046732428	13%	1
217	SMCB	Industri Dasar Kimia	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	19763133000000	13	5463158005986010	420242923537385	39	15133990476518900	388051037859458	36%	1
218		Industri Dasar Kimia	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	19626403000000	13	5498506078017020	422962006001309	39	15133223850089000	388031380771513	36%	1
219		Industri Dasar Kimia	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	18667187000000	13	5539392882397980	426107144799844	39	15169558822564700	388963046732428	37%	1
220	SMGR	Industri Dasar Kimia	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	44226895982000	13	5463158005986010	420242923537385	39	15133990476518900	388051037859458	36%	1
221		Industri Dasar Kimia	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	48963502966000	13	5498506078017020	422962006001309	39	15133223850089000	388031380771513	36%	1
222		Industri Dasar Kimia	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	51155890227000	13	5539392882397980	426107144799844	39	15169558822564700	388963046732428	37%	1
223	SMSM	Aneka Industri	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	2254740000000	19	8612948220430050	453313064233161	25	15084692981027600	603387719241104	57%	1
224		Aneka Industri	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	2443341000000	20	11641655989840100	582082799492003	25	15084692981027600	603387719241104	77%	1
225		Aneka Industri	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	2801203000000	19	15062369492635100	792756289086056	25	15085844429666200	603433777186648	100%	1
226	SPMA	Industri Dasar Kimia	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2158852415950	4	1978953335939550	494738333984887	39	15133990476518900	388051037859458	13%	1

227		Industri Dasar Kimia	2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2175660855114	3	1978953335939550	659651111979849	39	15133223850089000	388031380771513	13%	1
228		Industri Dasar Kimia	2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2282845632924	4	2014887978822580	503721994705645	39	15169558822564700	388963046732428	13%	1
229	SRSN	Industri Dasar Kimia	2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	717149704000000	5	3952260040095620	790452008019125	39	15133990476518900	388051037859458	26%	1
230		Industri Dasar Kimia	2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	652726454000000	5	4595686064902900	919137212980579	39	15133223850089000	388031380771513	30%	1
231		Industri Dasar Kimia	2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	686777211000000	4	5273738541902900	1318434635475720	39	15169558822564700	388963046732428	35%	1
232	SSTM	Aneka Industri	2016	Ishak, Sholeh, Soewondo & Rekan	649654335962	1	649654335962	649654335962	25	15084692981027600	603387719241104	0%	0
233		Aneka Industri	2017	Ishak, Sholeh, Soewondo & Rekan	605643301307	1	605643301307	605643301307	25	15084692981027600	603387719241104	0%	0
234		Aneka Industri	2018	Ishak, Sholeh, Soewondo & Rekan	562174180897	1	562174180897	562174180897	25	15085844429666200	603433777186648	0%	0
235	TCID	Industri Barang	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	2185101038101	13	5463158005986010	420242923537385	26	15125558639596600	581752255369100	36%	1
236		Industri Barang	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2361807189430	13	5498506078017020	422962006001309	26	15084692981027600	580180499270292	36%	1
237		Industri Barang	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	2445143511801	13	5539392882397980	426107144799844	26	15084692981027600	580180499270292	37%	1
238	TKIM	Industri Dasar Kimia	2016	Y. Santosa dan Rekan	33517708028000	2	3235516681338530	1617758340669260	39	15133990476518900	388051037859458	21%	1
239		Industri Dasar Kimia	2017	Y. Santosa dan Rekan	34965694500000	2	3177935000638530	1588967500319260	39	15133223850089000	388031380771513	21%	1
240		Industri Dasar Kimia	2018	Y. Santosa dan Rekan	42938134416000	2	3117444505726530	1558722252863260	39	15169558822564700	388963046732428	21%	1
241	TOTO	Industri Dasar Kimia	2016	Purwantonono, Sungkoro & Surja	2581440938262	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
242		Industri Dasar Kimia	2017	Purwantonono, Sungkoro & Surja	2826490815501	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
243		Industri Dasar Kimia	2018	Purwantonono, Sungkoro & Surja	2897119790044	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
244	TPIA	Industri Dasar Kimia	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	28647185126000	13	5463158005986010	420242923537385	39	15133990476518900	388051037859458	36%	1

245		Industri Dasar Kimia	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	40471994592000	13	5498506078017020	422962006001309	39	15133223850089000	388031380771513	36%	1
246		Industri Dasar Kimia	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	45955250766000	13	5539392882397980	426107144799844	39	15169558822564700	388963046732428	37%	1
247	TRST	Industri Dasar Kimia	2016	Purwantonono, Sungkoro & Surja	3290596224286	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
248		Industri Dasar Kimia	2017	Purwantonono, Sungkoro & Surja	3332905936010	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
249		Industri Dasar Kimia	2018	Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	4284901587126	4	2828231664674320	707057916168579	39	15169558822564700	388963046732428	19%	1
250	TSPC	Industri Barang	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	6585807349438	5	5589112527810210	1117822505562040	26	15125558639596600	581752255369100	37%	1
251		Industri Barang	2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	7434900309021	6	5593531988810210	932255331468369	26	15084692981027600	580180499270292	37%	1
252		Industri Barang	2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	7869975060326	6	5598247623810210	933041270635036	26	15084692981027600	580180499270292	37%	1
253	ULTJ	Industri Barang	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	4239200000000	5	5589112527810210	1117822505562040	26	15125558639596600	581752255369100	37%	1
254		Industri Barang	2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	5186940000000	6	5593531988810210	932255331468369	26	15084692981027600	580180499270292	37%	1
255		Industri Barang	2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	5555871000000	6	5598247623810210	933041270635036	26	15084692981027600	580180499270292	37%	1
256	UNIC	Industri Dasar Kimia	2016	Purwantonono, Sungkoro & Surja	3052896099106000	19	8612948220430050	453313064233161	39	15133990476518900	388051037859458	57%	1
257		Industri Dasar Kimia	2017	Purwantonono, Sungkoro & Surja	3031323678600000	20	11641655989840100	582082799492003	39	15133223850089000	388031380771513	77%	1
258		Industri Dasar Kimia	2018	Purwantonono, Sungkoro & Surja	3423458828628000	19	15062369492635100	792756289086056	39	15169558822564700	388963046732428	99%	1
259	UNIT	Aneka Industri	2016	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	432913180372	2	12670039075674600	6335019537837320	25	15084692981027600	603387719241104	84%	1
260		Aneka Industri	2017	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	426384622878	2	12665898795985500	6332949397992760	25	15084692981027600	603387719241104	84%	1
261		Aneka Industri	2018	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	419701649147	3	12661744896054700	4220581632018220	25	15085844429666200	603433777186648	84%	1
262	UNVR	Industri Barang	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	16745695000000	5	15065537680941700	3013107536188340	26	15125558639596600	581752255369100	100%	1
263		Industri Barang	2017	Siddharta Widjaja & Rekan	18906413000000	5	15078939203941700	3015787840788340	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1
264		Industri Barang	2018	Siddharta Widjaja & Rekan	19522970000000	5	15092194357941700	3018438871588340	26	15084692981027600	580180499270292	100%	1

265	VOKS	Aneka Industri	2016	Gani Sigiros & Handayani	1668210094478	1	1668210094478	1668210094478	25	15084692981027600	603387719241104	0%	1
266		Aneka Industri	2017	Gani Sigiros & Handayani	2110166496595	1	2110166496595	2110166496595	25	15084692981027600	603387719241104	0%	1
267		Aneka Industri	2018	Gani Sigiros & Handayani	2485382578010	1	2485382578010	2485382578010	25	15085844429666200	603433777186648	0%	1
268	YPAS	Industri Dasar Kimia	2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	280257664992	2	13920140545838900	6960070272919460	39	15133990476518900	388051037859458	92%	1
269		Industri Dasar Kimia	2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	303542864533	3	13919980800109500	4639993600036500	39	15133223850089000	388031380771513	92%	1
270		Industri Dasar Kimia	2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	330955269476	3	13919650837603600	4639883612534550	39	15169558822564700	388963046732428	92%	1



LAMPIRAN 4
DATA AUDIT TENURE

No	Kode	Tahun	Nama KAP	Audit Tenure
1	ADES	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
2		2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2
3		2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	3
4	ADMG	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
5		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
6		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
7	AISA	2016	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
8		2017	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	2
9		2018	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	3
10	AKKU	2016	Suganda Akna Suhri & Rekan	1
11		2017	Suganda Akna Suhri & Rekan	2
12		2018	Suganda Akna Suhri & Rekan	3
13	AKPI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
14		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
15		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
16	ALKA	2016	Johannes Juara & Rekan	1
17		2017	Johannes Juara & Rekan	2
18		2018	Anwar & Rekan	1
19	ALTO	2016	Herlianto & Rekan	1
20		2017	Herlianto & Rekan	2
21		2018	Herlianto & Rekan	3
22	ALMI	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1
23		2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2
24		2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	3
25	AMFG	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	1
26		2017	Siddharta Widjaja & Rekan	2
27		2018	Siddharta Widjaja & Rekan	3
28	ALPI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
29		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2

30		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
31	ARGO	2016	Anwar & Rekan	1
32		2017	Anwar & Rekan	2
33		2018	Anwar & Rekan	3
34	ARNA	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
35		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
36		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
37	ASII	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
38		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	2
39		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	3
40	AUTO	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
41		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	2
42		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	3
43	BIMA	2016	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	1
44		2017	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	2
45		2018	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	3
46	BRAM	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	1
47		2017	Siddharta Widjaja & Rekan	2
48		2018	Siddharta Widjaja & Rekan	3
49	BRPT	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
50		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
51		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
52	BTON	2016	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
53		2017	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	2
54		2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
55	BUDI	2016	Mirawati Sensi Idris	1
56		2017	Mirawati Sensi Idris	2
57		2018	Mirawati Sensi Idris	3
58	CEKA	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
59		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
60		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
61	CLEO	2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	1
62		2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	2
63		2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	3
64	CTBN	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
65		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2

66		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
67	DLTA	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
68		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
69		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
70	DVLA	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
71		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
72		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
73	EKAD	2016	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1
74		2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	2
75		2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	3
76	ERTX	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1
77		2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2
78		2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	3
79	ESTI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
80		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
81		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
82	ETWA	2016	Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	1
83		2017	Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	2
84		2018	Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	3
85	GDST	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
86		2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2
87		2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	3
88	GDYR	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
89		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	2
90		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	3
91	GGRM	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	1
92		2017	Siddharta Widjaja & Rekan	2
93		2018	Siddharta Widjaja & Rekan	3
94	HSMP	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
95		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	2
96		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	3
97	ICBP	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
98		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
99		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
100	IGAR	2016	Hertanto, Grace, Karunawan	1
101		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
102		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
103	IKAI	2016	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	1

104		2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
105		2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2
106	IMAS	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
107		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
108		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
109	INAF	2016	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	1
110		2017	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	2
111		2018	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	3
112	INAI	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1
113		2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2
114		2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	3
115	INCI	2016	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1
116		2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	2
117		2018	Arman Eddy Ferdinand & Rekan	1
118	INDF	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
119		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
120		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
121	INDR	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
122		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
123		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
124	INKP	2016	Y. Santosa dan Rekan	1
125		2017	Y. Santosa dan Rekan	2
126		2018	Y. Santosa dan Rekan	3
127	INRU	2016	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	1
128		2017	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	2
129		2018	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	3
130	IPOL	2016	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
131		2017	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	2
132		2018	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	3
133	JECC	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
134		2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2

			Rekan	
135		2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	3
136	KAEF	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
137		2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2
138		2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	3
139	KBLF	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
140		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
141		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
142	KBLI	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
143		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
144		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
145	KBLM	2016	Anwar & Rekan	1
146		2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1
147		2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	2
148	KBRI	2016	Hendrawinata Hanny Eddy Siddharta & Tanzil	1
149		2017	kanaka Puradiredja, Suhartono	1
150		2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	2
151	KIAS	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	1
152		2017	Siddharta Widjaja & Rekan	2
153		2018	Siddharta Widjaja & Rekan	3
154	KICI	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1
155		2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2
156		2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	3
157	KRAS	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
158		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
159		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
160	KDSI	2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1
161		2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	2
162		2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	3
163	LION	2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1
164		2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	2
165		2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	3

166	LMPI	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
167		2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	1
168		2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	2
169	MASA	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
170		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
171		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
172	MBTO	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
173		2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2
174		2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	3
175	MLBI	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
176		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
177		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
178	MLIA	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
179		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
180		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
181	MRAT	2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1
182		2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1
183		2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	2
184	MYTX	2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1
185		2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	2
186		2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	3
187	NIKL	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
188		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
189		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
190	PBRX	2016	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
191		2017	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	2
192		2018	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	3
193	PICO	2016	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	1
194		2017	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	2
195		2018	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	3
196	PRAS	2016	Achsin Handoko Tomo	1
197		2017	Habib Basuni & Heryadi	2

198		2018	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	1
199	PSDN	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
200		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
201		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
202	RICY	2016	Johannes Juara & Rekan	1
203		2017	Joachim Poltak Lian & Rekan	1
204		2018	Joachim Poltak Lian & Rekan	2
205	RMBA	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
206		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
207		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
208	ROTI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
209		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
210		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
211	SCCO	2016	Kanaka Puradiredja, Suhartono	1
212		2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	2
213		2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	3
214	SIMA	2016	Djoko, Sidik & Indra	1
215		2017	Djoko, Sidik & Indra	2
216		2018	Djoko, Sidik & Indra	3
217	SMCB	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
218		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
219		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
220	SMGR	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
221		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
222		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
223	SMSM	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
224		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
225		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
226	SPMA	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
227		2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2
228		2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	3
229	SRSN	2016	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
230		2017	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	2
231		2018	Amir Abadai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	3
232	SSTM	2016	Ishak, Sholeh, Soewondo & Rekan	1
233		2017	Ishak, Sholeh, Soewondo & Rekan	2
234		2018	Ishak, Sholeh, Soewondo & Rekan	3
235	TCID	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1

236		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
237		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
238	TKIM	2016	Y. Santosa dan Rekan	1
239		2017	Y. Santosa dan Rekan	2
240		2018	Y. Santosa dan Rekan	3
241	TOTO	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
242		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
243		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
244	TPIA	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
245		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
246		2018	Satrio Bing Eny & Rekan	3
247	TRST	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
248		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
249		2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan	1
250	TSPC	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
251		2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2
252		2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	3
253	ULTJ	2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
254		2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2
255		2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	3
256	UNIC	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
257		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	2
258		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	3
259	UNIT	2016	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	1
260		2017	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	2
261		2018	Budiman, wawan, Pamudji & Rekan	3
262	UNVR	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	1
263		2017	Siddharta Widjaja & Rekan	2
264		2018	Siddharta Widjaja & Rekan	3
265	VOKS	2016	Gani Sigiro & Handayani	1
266		2017	Gani Sigiro & Handayani	2
267		2018	Gani Sigiro & Handayani	3
268	YPAS	2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	1
269		2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	2
270		2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	3

**LAMPIRAN 5
DATA KOMITE AUDIT**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	3
2			2017	3
3			2018	3
4	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2016	3
5			2017	3
6			2018	3
7	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2016	4
8			2017	3
9			2018	3
10	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU	2016	3
11			2017	3
12			2018	3
13	Argha Karya Prima Industri Tbk	AKPI	2016	3
14			2017	3
15			2018	3
16	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2016	3
17			2017	3
18			2018	3
19	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2016	3
20			2017	3
21			2018	3
22	Alumindo Light Metal Industri Tbk	ALMI	2016	3
23			2017	3
24			2018	3
25	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2016	3
26			2017	3
27			2018	3
28	Asiaplast Industries Tbk	ALPI	2016	3
29			2017	3
30			2018	3
31	Argo Pantes Tbk	ARGO	2016	3
32			2017	3

33			2018	3
34	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2016	3
35			2017	3
36			2018	3
37	Astra International Tbk	ASII	2016	3
38			2017	3
39			2018	4
40	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2016	3
41			2017	3
42			2018	3
43	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2016	3
44			2017	3
45			2018	3
46	Indo Kordsa Tbk	BRAM	2016	3
47			2017	3
48			2018	3
49	Barito Pasific Tbk	BRPT	2016	3
50			2017	3
51			2018	3
52	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2016	3
53			2017	3
54			2018	3
55	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	2016	3
56			2017	3
57			2018	3
58	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2016	3
59			2017	3
60			2018	3
61	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2016	3
62			2017	3
63			2018	3
64	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2016	3
65			2017	3
66			2018	3
67	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	3
68			2017	3
69			2018	3
70	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2016	3

71			2017	3
72			2018	3
73	Ekadharma International Tbk	EKAD	2016	3
74			2017	3
75			2018	3
76	Eratex Djaja Tbk	ERTX	2016	3
77			2017	3
78			2018	3
79	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	2016	3
80			2017	3
81			2018	3
82	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	2016	3
83			2017	3
84			2018	3
85	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2016	3
86			2017	3
87			2018	3
88	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2016	3
89			2017	3
90			2018	3
91	Gudang Garam Tbk	GGRM	2016	3
92			2017	3
93			2018	3
94	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HSMP	2016	3
95			2017	3
96			2018	3
97	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2016	3
98			2017	3
99			2018	3
100	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	2016	3
101			2017	3
102			2018	3
103	Intikeramik Alamsari Industri Tbk	IKAI	2016	2
104			2017	3
105			2018	4
106	Indomobil Sukses Internasional	IMAS	2016	3

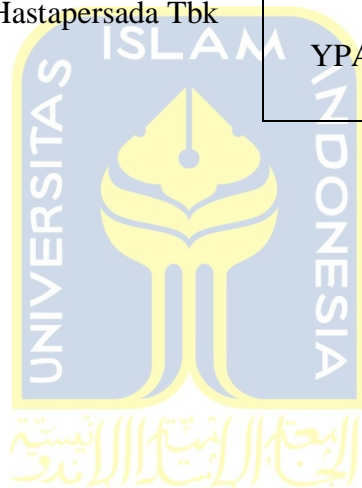
	Tbk			
107			2017	3
108			2018	3
109	Indofarma Tbk	INAF	2016	3
110			2017	3
111			2018	3
112	Indal Aluminium Industri Tbk	INAI	2016	3
113			2017	3
114			2018	3
115	Intan Wijaya International Tbk	INCI	2016	3
116			2017	3
117			2018	3
118	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2016	3
119			2017	3
120			2018	3
121	Indorama Synthetics Tbk	INDR	2016	3
122			2017	3
123			2018	3
124	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	2016	3
125			2017	3
126			2018	3
127	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	2016	3
128			2017	3
129			2018	3
130	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	2016	3
131			2017	3
132			2018	3
133	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2016	3
134			2017	3
135			2018	3
136	Kimia Farma Tbk	KAEF	2016	4
137			2017	4
138			2018	4
139	Kalbe Farma Tbk	KBLF	2016	3
140			2017	3
141			2018	3
142	KMI Wire & Cable Tbk	KBLI	2016	3
143			2017	3

144			2018	3
145	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2016	3
146			2017	3
147			2018	3
148	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	2016	2
149			2017	2
150			2018	3
151	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	2016	3
152			2017	3
153			2018	3
154	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2016	3
155			2017	3
156			2018	3
157	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	2016	4
158			2017	3
159			2018	3
160	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2016	3
161			2017	3
162			2018	3
163	Lion Metal Works Tbk	LION	2016	3
164			2017	3
165			2018	4
166	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	2016	3
167			2017	3
168			2018	3
169	Multi Prima Sejahtera Tbk	MASA	2016	3
170			2017	3
171			2018	3
172	Martina Berto Tbk	MBTO	2016	2
173			2017	2
174			2018	2
175	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	3
176			2017	3
177			2018	3
178	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2016	3
179			2017	3
180			2018	3

181	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2016	3
182			2017	2
183			2018	2
184	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	2016	3
185			2017	3
186			2018	3
187	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	2016	3
188			2017	3
189			2018	3
190	Pan Brothers Tbk	PBRX	2016	3
191			2017	3
192			2018	3
193	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2016	2
194			2017	2
195			2018	3
196	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2016	3
197			2017	3
198			2018	3
199	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2016	3
200			2017	3
201			2018	3
202	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2016	3
203			2017	3
204			2018	3
205	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	2016	3
206			2017	3
207			2018	3
208	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	3
209			2017	3
210			2018	3
211	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO	2016	3
212			2017	3
213			2018	3
214	Siwani Makmur Tbk	SIMA	2016	3
215			2017	3
216			2018	3
217	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2016	3

218			2017	3
219			2018	3
220	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2016	4
221			2017	4
222			2018	4
223	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2016	3
224			2017	3
225			2018	3
226	Suparma Tbk	SPMA	2016	3
227			2017	3
228			2018	3
229	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2016	3
230			2017	3
231			2018	3
232	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	2016	3
233			2017	3
234			2018	3
235	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2016	3
236			2017	3
237			2018	3
238	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	2016	3
239			2017	3
240			2018	3
241	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2016	3
242			2017	3
243			2018	3
244	Chandra Asri Petrochemical	TPIA	2016	3
245			2017	3
246			2018	3
247	Trias Sentosa Tbk	TRST	2016	3
248			2017	3
249			2018	3
250	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2016	3
251			2017	3
252			2018	3
253	Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company Tbk	ULTJ	2016	3
254			2017	3

255			2018	3
256	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	2016	3
257			2017	3
258			2018	3
259	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	2016	3
260			2017	3
261			2018	3
262	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2016	3
263			2017	3
264			2018	3
265	Voksel Electric Tbk	VOKS	2016	3
266			2017	3
267			2018	3
268	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	2016	3
269			2017	3
270			2018	3



LAMPIRAN 6
DATA OUTPUT SPSS

Statistik Deskriptif

Spesialisasi Auditor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
,00	37	13,7	13,7	13,7
1,00	233	86,3	86,3	100,0
Total	270	100,0	100,0	

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	270	1.00	3.00	1.9111	.87545
Komite Audit	270	2.00	4.00	3.0037	.27938
Kualitas Audit Akrua Lancar	270	-38381296680451.00	4528362208200	526849055939.5	6430659981973.4
Valid N (listwise)	270		0.00	596	7950

Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.2745738
	Std. Deviation	1.14116534
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

Uji Multikolinearitas Dengan Uji VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
								(Constant)
1	Spesialisasi Auditor	.521	.239	.128	2.180	.030	1.000	1.000
	Audit Tenure	-.620	.186	-.195	-3.335	.001	1.000	1.000
	Komite Audit	2.628	.873	.176	3.010	.003	1.000	1.000

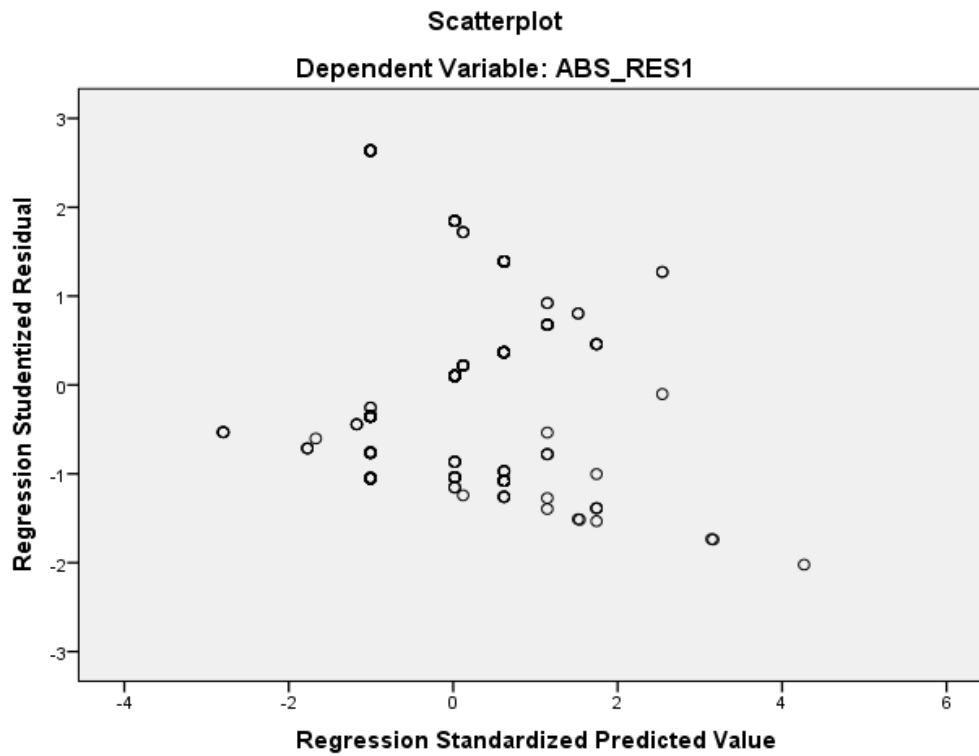
a. Dependent Variable: Kualitas Audit Akruar Lancar

Uji Heteroskedastisitas



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.673	.492		3.401	.001
1	Spesialisasi Auditor	-.126	.119	-.064	-1.059	.291
	Audit Tenure	.165	.092	.108	1.789	.075
	Komite Audit	-.697	.435	-.097	-1.604	.110

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Scatterplot



Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.294 ^a	.087	.076	1.39569	1.932

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.087	.076	1.39569

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Spesialisasi Auditor, Audit Tenure

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.374	.988		-2.402	.017
Spesialisasi Auditor	.521	.239	.128	2.180	.030
Audit Tenure	-.620	.186	-.195	-3.335	.001
Komite Audit	2.628	.873	.176	3.010	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Akrual Lancar

Uji Koefisien Determinasi Moderated Regression Analysis (MRA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.089	1.38607

a. Predictors: (Constant), AUTEN*KMTE, Spesialisasi Auditor, Komite Audit, Audit Tenure, SPES*KMTE

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.373	1.145		-2.073	.039
Spesialisasi Auditor	-.004	.732	-.001	-.005	.996
Audit Tenure	.224	.418	.071	.538	.591
Komite Audit	2.644	1.019	.177	2.595	.010
SPES*KMTE	.491	.643	.139	.764	.446
AUTEN*KMTE	-.751	.331	-.300	-2.270	.024